

Believer's Bible Commentary



Wahyu Yesus Kristus

Komentor & Penjelasan Perjanjian Baru

Penafsiran Pasal demi Pasal Bagi setiap Orang Percaya

William MacDonald

Sastra Hidup Indonesia

ed 2.00

Edisi 2018 [2.00]

Judul asli: Bible Believers Commentary

Copyright: William MacDonald

Penerbit E-Buku Internet (Bahasa Indonesia)

Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

This work is licensed under *Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike CC BY-NC-SA* (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>)



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdjasama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSLIT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, ^{Libre}ibreOffice®, THE GIMP® dan Inkscape®.

Daftar Isi

Daftar Singkatan Kitab.....	iv
Prakata.....	v
Mengenai Nama-nama Tuhan.....	v
WAHYU YESUS KRISTUS.....	1
Pendahuluan.....	1
I. Tempat Khusus Dalam Daftar Kitab-Kitab (Kanon).....	1
II. Penulis.....	2
III. Waktu.....	3
IV. Tema-tema dan Ruang Lingkup.....	4
GARIS BESAR WAHYU YESUS KRISTUS.....	7
TAFSIRAN.....	8
I. HAL-HAL YANG DILIHAT YOHANES (Pasal 1).....	8
II. HAL-HAL YANG ADA SEKARANG: SURAT-SURAT DARI TUHAN KITA (pasal 2,3).....	12
III. HAL-HAL YANG AKAN TERJADI SESUDAH INI (pasal-pasal 4 – 22).....	23
CATATAN AKHIR.....	61
BIBLIOGRAFI.....	62

Daftar Singkatan Kitab

Perjanjian Lama

Kej.	Kejadian	Pkh.	Pengkhotbah
Kel.	Keluaran	Kid.	Kidung Agung
Im.	Imamat	Yes.	Yesaya
Bil.	Bilangan	Yer.	Yeremia
Ul.	Ulangan	Rat.	Ratapan
Yos.	Yosua	Yeh.	Yehezkiel
Hak.	Hakim-hakim	Dan.	Daniel
Rut	Rut	Hos.	Hosea
1Sam.	1 Samuel	Yl.	Yoël
2Sam.	2 Samuel	Am.	Amos
1Raj.	1 Raja-raja	Ob.	Obadja
2Raj.	2 Raja-raja	Yun.	Yunus
1Taw.	1 Tawarikh	Mi.	Mikha
2Taw.	2 Tawarikh	Nah.	Nahum
Ezr.	Ezra	Hab.	Habakuk
Neh.	Nehemia	Zef.	Zefanya
Est.	Ester	Hag.	Hagai
Ayb.	Ayub	Za.	Zakharia
Mzm.	Mazmur	Mal.	Maleakhi
Ams.	Amsal		

Perjanjian Baru

Mat.	Matius	1Tim.	1 Timotius
Mrk.	Markus	2Tim.	2 Timotius
Luk.	Lukas	Tit.	Titus
Yoh.	Yohanes	Flm.	Filemon
Kis.	Kisah Para Rasul	Ibr.	Ibrani
Rm.	Roma	Yak.	Yakobus
1Kor.	1 Korintus	1Ptr.	1 Petrus
2Kor.	2 Korintus	2Ptr.	2 Petrus
Gal.	Galatia	1Yoh.	1 Yohanes
Ef.	Efesus	2Yoh.	2 Yohanes
Flp.	Filipi	3Yoh.	3 Yohanes
Kol.	Kolose	Yud.	Yudas
1Tes.	1 Tesalonika	Why.	Wahyu
2Tes.	2 Tesalonika		

Prakata

Mengenai Nama-nama Tuhan

Penerbit *Sastra Hidup Indonesia* tidak ingin memberikan kesan bahwa tidak ada perbedaan antara Tuhan Yang Kekal dan Mahakuasa yang menyatakan diri di dalam Alkitab dan 'Tuhan' yang diperkenalkan di dalam Al-Qur'an. Sesungguhnya, kami mengakui bahwa mereka sama sekali tidak sama.

Di dalam buku ini, kami menyediakan bagi para pembaca nama-nama dan istilah-istilah tentang Tuhan Alkitabiah secara teliti dan saksama. Nama-nama dan istilah-istilah ilahi yang digunakan di dalam naskah-naskah Alkitab asli seharusnya dicantumkan dengan setepat-tepatnya di dalam buku ini. Oleh karena itu, penerbit memutuskan untuk menghindari penggunaan beberapa istilah dan ungkapan "tradisional" yang digunakan di dalam banyak buku Kristen di Indonesia.

Penerbit juga tidak menggunakan istilah-istilah dari bahasa aslinya-bahasa Ibrani dan bahasa Yunani-dengan menyalin setiap huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain, walaupun cara kerja ini sesungguhnya sangat akurat. Hal ini karena kita akan menganggap istilah-istilah seperti itu agak asing dan tidak biasa.

Oleh sebab itu, istilah-istilah yang digunakan dalam buku ini adalah istilah-istilah yang sudah cukup biasa dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah berikut ini adalah istilah-istilah yang terpenting:

- Nama pribadi Tuhan Yang Kekal dan Tuhan Yang Mahakuasa (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "YAHWEH") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "TUHAN" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf besar saja).
- Istilah umum Tuhan (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "Elohim") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "Tuhan" (huruf pertamanya saja yang besar).
- Dalam Perjanjian Baru, yang ditulis dalam bahasa Yunani, Roh Kudus membimbing para penulis dengan menggunakan kata "*theos*" baik sebagai nama pribadi Tuhan maupun sebagai istilah umum. Kami menghormati fakta ini dan kami menerjemahkan kata "*theos*" dengan memakai istilah "Tuhan".
- Gelar dan istilah umum Yesus Kristus (yang aslinya di dalam bahasa Yunani: "*kyrios*") diterjemahkan sesuai dengan artinya dalam bahasa asli, yaitu "Tuan" (huruf pertama ditulis dengan memakai huruf besar). Jikalau kata "*kyrios*" tersebut dikenakan pada manusia atau ciptaan-ciptaan yang lain, yang digunakan adalah istilah "tuan" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).
- Istilah-istilah umum untuk dewa-dewi atau ilah-ilah yang lain diterjemahkan dengan menggunakan istilah-istilah yang umum, yaitu "ilah" atau "dewa" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).

Kami yakin bahwa penggunaan istilah yang tepat ini akan menolong para pembaca

untuk membedakan Tuhan, Pencipta kekal yang telah menyatakan Diri-Nya sendiri di dalam Alkitab dan “*Tuhan*” yang terdapat di dalam Al-Qur'an: Tuhan Alkitabiah sama sekali tidak sama dengan “*Tuhan*” yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

Kami yakin bahwa ketepatan penggunaan istilah ini dapat menjadi suatu berkat yang bermanfaat bagi Anda dan memberikan suatu rasa hormat kepada satu-satunya Tuhan Tritunggal.

-----o-----

WAHYU YESUS KRISTUS

Pendahuluan

“Puji-pujian harus memenuhi hati kita ketika kita membaca isi dari nubuatan ini dan mengingatkan akan kasih karunia yang telah menyelamatkan kita dari segala sesuatu yang akan menimpa zaman ini. Satu berkat lainnya adalah jaminan kemenangan akhir dan mulia.”

— Arno C. Gaebelin

I. Tempat Khusus Dalam Daftar Kitab-Kitab (Kanon)

Keunikan kitab terakhir dari Alkitab nampak jelas pada kata pertama – yaitu “Wahyu,” yang dalam bahasa aslinya adalah *Apokalupsis*. Kata yang berarti *penyingkapan* ini, merupakan akar kata dari kata *apocalyptic* [dalam bhs. Inggris] yaitu gaya penulisan yang terdapat dalam kitab Daniel, Yehezkiel, Zakharia di Perjanjian Lama, tetapi di dalam kitab Perjanjian Baru tulisan *apokaliptis* ini hanya terdapat dalam kitab Wahyu ini. Kata tersebut berhubungan dengan visi-visi nubuatan tentang masa depan dengan memakai simbol-simbol, kiasan-kiasan dan bentuk kesusasteraan lainnya.

Kitab Wahyu tidak hanya memandang *ke depan* kepada penggenapan akan segala sesuatu *di masa depan* termasuk kemenangan Tuhan dan Anak Domba, tetapi juga menyelesaikan keenam puluh lima kitab pertama di Alkitab. Sebenarnya cara terbaik untuk mengerti kitab Wahyu ini, yaitu dengan mengetahui seluruh isi Alkitab. Karakter-karakter, simbol-simbol, kejadian-kejadian, nomor-nomor, warna-warni, dll, hampir semuanya dapat ditemukan dalam Firman Tuhan yang ditulis sebelum kitab Wahyu. Beberapa orang dengan tepat menyebut bahwa kitab Wahyu ini sebagai “pusat stasiun kereta api” dalam Alkitab, karena disinilah “kereta api-kereta api” tiba. Kereta api-kereta api yang mana? Kereta api tentang gagasan yang dimulai dari kitab Kejadian dan berjalan terus melalui kitab-kitab berikutnya, seperti penebusan, Bangsa Israel, bangsa-bangsa bukan Yahudi, Gereja, Iblis yang menjadi musuh anak-anak Tuhan, Antikristus dan banyak lainnya.

Sejak abad ke empat kitab Wahyu sering diberi judul yang salah “Wahyu dari Santo Yohanes yang Ilahi,” sesungguhnya yang benar adalah “Wahyu Yesus Kristus” (1:1). Kitab Wahyu merupakan puncak penggenapan Alkitab yang penting. Kitab Wahyu menerangkan bagaimana segala sesuatu akan berakhir. Bahkan pembacaan

yang dilakukan secara sepintas saja seharusnya telah menjadi peringatan keras bagi orang yang tidak percaya untuk bertobat dan di sisi lain memberi dorongan kepada anak-anak Tuhan untuk bertahan!

II. Penulis

Kitab Wahyu sendiri menyatakan kepada kita bahwa Yohaneslah yang menjadi penulis kitab ini (1:1,4,9; 22:8). Ia menuliskannya karena perintah dari Tuhannya, Yesus Kristus. *Bukti eksternal* yang paling kuno, kuat dan tersebar secara luas menguatkan pendapat bahwa Yohanes yang dimaksudkan adalah Rasul Yohanes, anak Zebedeus, yang telah bekerja selama bertahun-tahun di Efesus (yang berlokasi di Asia Kecil, dimana ketujuh gereja disebutkan dalam pasal 2 dan 3). Yohanes diasingkan oleh Domitian ke Pulau Patmos dimana ia menulis penglihatan-penglihatan yang dikaruniakan kepadanya oleh Tuhan kita. Kemudian ia kembali ke Efesus dimana ia meninggal pada usia lanjut. Justin Martyr, Irenaeus, Tertullian, Hippolytus, Clement dari Aleksandria, dan Origen menganggap kitab ini berasal dari Yohanes. Baru-baru ini di Mesir terdapat sebuah buku yang berjudul *Apokrif dari Yohanes* (ditulis kira-kira 150 M.), yang menghubungkan secara spesifik Yohanes adik Yakobus sebagai penulis kitab Wahyu.

Pertentangan pertama terhadap penulisan rasuli datang dari Dionysius dari Aleksandria, tetapi ia tidak *mau* mengakui bahwa kitab Wahyu ditulis oleh Rasul Yohanes karena ia menentang doktrin kerajaan seribu tahun (Wahyu 20). Referensi yang samar-samar dan membingungkan, pertama-tama kepada Yohanes Markus dan kemudian kepada “Yohanes Presbiter” sebagai kemungkinan penulis, tidak dapat mengalahkan bukti kuat di atas, meskipun banyak ahli Alkitab yang modern dan yang bersandar kepada liberalisme juga menolak kepenulisan Rasul Yohanes. Di dalam sejarah gereja tidak ada bukti tentang seseorang yang bernama “Yohanes Presbiter” (Penatua), kecuali penulis Surat 2Yohanes dan 3Yohanes. Kedua surat tersebut memiliki gaya bahasa yang sama seperti Surat 1Yohanes, dan juga cocok dengan kesederhanaan dan perbendaharaan kata Injil Yohanes.

Meskipun bukti eksternal yang disebutkan di atas sangat kuat, tetapi *bukti internalnya* tidak begitu jelas. Banyak ahli Alkitab diyakinkan bahwa penulis kitab Wahyu tidak mungkin sama dengan penulis Injil Yohanes karena perbendaharaan kata dan gaya bahasa Yunani secara Semitis agak kasar dan urutan kata-katanya (bahkan ahli-ahli bahasa mengatakan tata bahasanya kadang-kadang salah).

Meskipun demikian, perbedaan-perbedaan di atas dapat di terangkan, dan dapat diseimbangkan dengan persamaan-persamaan yang terdapat diantara kedua kitab tersebut.

Ada orang yang menyangka bahwa kitab *Wahyu* ditulis pada tahun 50-an atau 60-an M. (di bawah pemerintahan Claudius atau Nero) padahal Injil Yohanes ditulis lama sesudah masa tersebut yaitu pada tahun 90-an M., yaitu setelah Yohanes meningkat dalam penguasaan Bahasa Yunani. Namun keterangan tersebut tidak

menjadi jalan keluar yang diperlukan. Mungkin Yohanes menggunakan seorang juru tulis untuk menulis Injilnya, tetapi ia hanya seorang diri saja ketika diasingkan di Pulau Patmos. (Ajaran ‘inspirasi’, yaitu segala tulisan dalam Alkitab di dalam bahasa aslinya semuanya diilhamkan oleh Tuhan, tidak dipengaruhi oleh pendapat mana saja karena Tuhan mempergunakan gaya bahasa pribadi si penulis, bukan satu gaya bahasa tertentu untuk segala kitab dalam Alkitab.)

Tema-tema seperti ‘terang’ dan ‘gelap’ ditemukan dalam kedua kitab, yaitu Injil Yohanes dan Wahyu. Kata-kata seperti ‘Domba,’ ‘mengatasi,’ ‘firman,’ ‘benar,’ ‘air hidup,’ dan kata-kata lain cenderung menghubungkan dua kitab tersebut. Tambahan pula, baik kitab Yohanes 19:37 maupun Wahyu 1:7 mengutip Zakharia 12:10, namun tidak memakai kata ‘tikam’ yang terdapat di Septuaginta (terjemahan Perjanjian Lama dalam bahasa Yunani), tetapi memakai kata Yunani lain yang diterjemahkan ‘tikam.’

Alasan lain untuk perbedaan perbendaharaan kata dan gaya bahasa dari Injil Yohanes dan Wahyu adalah tipe sastra yang sangat berbeda. Juga, banyak penyusunan kata dan pikiran Ibrani dalam kitab Wahyu diambil dari Perjanjian Lama.

Kesimpulannya, pendapat tradisional bahwa Rasul Yohanes, anak Zebedeus dan adik Yakobus, yang menulis kitab Wahyu, mempunyai dasar yang kuat dalam sejarah, dan keberatan-keberatan mengenai hal ini dapat diterangkan tanpa menolak kepenulisan oleh Yohanes.

III. Waktu

Penanggalan awal yang lebih disukai oleh beberapa orang untuk penulisan kitab Wahyu adalah tahun 50-an atau akhir tahun 60-an M. Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa sebagian alasannya adalah untuk menerangkan masalah gaya bahasa Yunani yang kurang berkembang. Ditambah pula, beberapa orang yang mempercayai bahwa angka “666” (13:18) menubuatkan tentang Nero, yang disangka akan kembali dari kematian. Hal ini memberi petunjuk untuk penanggalan awal. Kenyataan yang menunjukkan bahwa hal itu tidak terjadi, tidak mempengaruhi penerimaan kitab Wahyu. (Mungkin hal ini memberi kesan bahwa kitab Wahyu ditulis jauh *sesudah* zaman Kaisar Nero.)

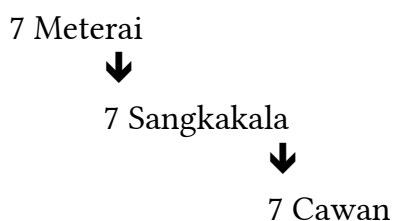
Bapa-bapa leluhur gereja menunjukkan secara khusus bagian akhir dari kerajaan Domitian (kira-kira tahun 96 M.) sebagai waktu Yohanes berada di Pulau Patmos dan menerima Wahyu itu. Karena pendapat ini diyakini pada abad-abad awal dalam sejarah gereja, disampaikan, dan menyebar luas di antara orang-orang Kristen Ortodoks, maka pantaslah bila pendapat ini diterima.

IV. Tema-tema dan Ruang Lingkup

Kunci sederhana untuk mengerti kitab Wahyu adalah dengan membaginya ke dalam tiga bagian besar. Pasal 1 menggambarkan visi dimana Yohanes melihat Kristus mengenakan jubah seperti seorang hakim dan berdiri ditengah-tengah ketujuh jemaat. Pasal 2 dan 3 berhubungan dengan Zaman Gereja yang kita diami. Sembilan belas pasal berikutnya berkenaan dengan kejadian-kejadian pada hari-hari di masa depan sesudah penutupan Zaman Gereja. Garis besar Kitab Wahyu dapat dibagi seperti berikut:

1. *Hal-hal yang dilihat Yohanes*, yaitu visi Kristus sebagai Hakim atas gereja-gereja.
2. *Hal-hal yang ada sekarang*: urutan Zaman Gereja dari saat kematian para rasul sampai saat ketika Kristus akan mengangkat orang-orang suci-Nya ke sorga (pasal 2 dan 3).
3. *Hal-hal yang akan terjadi sesudah Pengangkatan*: urutan kejadian-kejadian di masa depan dari saat Pengangkatan orang-orang suci sampai waktu kekekalan (pasal 4 – 22). Cara mudah untuk mengingat isi bagian ketiga dari kitab ini adalah seperti berikut:
 - a. Pasal 4 sampai dengan 19 menerangkan Masa Kesengsaraan Besar, yaitu satu periode waktu yang sekurang-kurangnya tujuh tahun dimana Tuhan akan menghakimi bangsa Israel yang tidak percaya sama dengan bangsa-bangsa bukan Yahudi yang tidak percaya. Penghakiman-penghakiman digambarkan sebagai:
 - (1) Tujuh meterai
 - (2) Tujuh sangkakala
 - (3) Tujuh cawan
 - b. Pasal 20 – 22 berhubungan dengan Kedatangan Kristus yang Kedua, Kerajaan-Nya di bumi, Penghakiman Takhta Putih yang Besar, dan Kekekalan.

Di dalam Masa Kesengsaraan Besar, meterai ketujuh berisi ketujuh sangkakala. Juga, sangkakala yang ketujuh berisi ketujuh cawan penghakiman. Karena itu, Masa Kesengsaraan Besar mungkin dapat digambarkan seperti berikut:



Peristiwa yang Bertanda Kurung dalam Kitab Wahyu

Diagram di atas menguraikan jalan pikiran utama di seluruh kitab Wahyu. Namun, seiring berjalannya ceritera, sering ada interupsi-interupsi yang bermaksud memperkenalkan si pembaca dengan beberapa pribadi dan keadaan di Masa Kesengsaraan Besar. Beberapa penulis menamakan interupsi-interupsi ini sebagai peristiwa bertanda kurung atau sisipan-sisipan. Beberapa peristiwa utama yang bertanda kurung adalah:

1. 144.000 orang suci Yahudi yang dimeteraikan (7:1-8).
2. Orang-orang percaya bukan Yahudi dari waktu periode ini (7:9-17).
3. Malaikat yang kuat dengan gulungan kecil (pasal 10).
4. Dua orang saksi (11:3 – 12).
5. Bangsa Israel dan seekor naga (pasal 12).
6. Dua ekor binatang (pasal 13).
7. 144.000 orang bersama Kristus di Gunung Sion (14:1-5).
8. Malaikat dengan injil yang kekal (14:6,7).
9. Pemberitaan pertama tentang jatuhnya Babel (14:8).
10. Peringatan kepada orang-orang yang menyembah kepada binatang (14:9-12).
11. Tuaian dan air buah anggur (14:14-20).
12. Kehancuran Babel (17:1-19:3).

Simbol-simbol Kitab Wahyu

Banyak dari isi kitab Wahyu adalah simbolis. Nomor-nomor, warna-warni, batu-batu, permata-permata, binatang-binatang, bintang-bintang, dan kaki dian-kaki dian digunakan untuk menggambarkan orang-orang, benda-benda, atau kebenaran-kebenaran.

Untungnya, beberapa dari simbol-simbol ini diterangkan secara jelas di dalam kitab itu sendiri. Misalnya, tujuh bintang adalah malaikat-malaikat ketujuh jemaat (1:20): naga besar adalah Iblis, atau Setan (12:9). Petunjuk-petunjuk akan arti simbol-simbol lainnya terdapat di bagian lain dari Alkitab. Keempat binatang (4:6) hampir sama dengan keempat makhluk hidup di Yehezkiel 1:5-14. Dalam Yehezkiel 10:20

mahluk-mahluk tersebut diperkenalkan sebagai kerub-kerub. Macan tutul, beruang, dan singa (13:2) mengingatkan kita akan kitab Daniel pasal 7 dimana binatang liar ini menggambarkan kerajaan Yunani, Persia, dan Babel secara berurutan. Simbol-simbol lain tampaknya tidak dijelaskan di dalam Alkitab, sehingga kita harus hati-hati menafsirkannya.

Ruang Lingkup Kitab Wahyu

Dalam mempelajari kitab Wahyu, sama seperti mempelajari seluruh Alkitab, seharusnya kita terus-menerus mengingat perbedaan diantara Gereja dan Israel. Gereja adalah orang-orang sorgawi yang diberkati dengan berkat-berkat rohani dan yang dipanggil untuk berpartisipasi dalam kemuliaan Kristus sebagai mempelai-Nya. Israel adalah orang-orang duniawi milik Tuhan dari zaman purba. Tuhan menjanjikan kepada mereka tanah Israel dan suatu kerajaan duniawi secara nyata dibawah kekuasaan Mesias. Gereja sejati dinyatakan di dalam tiga pasal yang pertama, tetapi tidak terlihat lagi sampai dengan Perjamuan Kawin Anak Domba dalam pasal 19:6-10. Masa Kesengsaraan Besar (4:1 – 19:5) terutama berkaitan dengan bangsa Yahudi.

Sebelum menutup pendahuluan ini, patut diketahui bahwa tidak semua orang Kristen mengerti kitab Wahyu seperti urutan di atas. Beberapa orang berpikir bahwa kitab ini telah digenapi sepenuhnya dalam sejarah gereja awal. Yang lain mengajar bahwa kitab Wahyu menunjukkan suatu gambaran Zaman Gereja secara terus-menerus mulai dari waktu Yohanes sampai pada akhir zaman.

Bagi semua anak Tuhan, kitab Wahyu mengajarkan bahwa merupakan suatu kebodohan kalau hidup untuk hal-hal yang fana. Kitab Wahyu mendorong kita untuk bersaksi kepada orang-orang yang menuju kebinasaan, dan untuk menunggu dengan sabar Kedatangan Tuhan Kembali. Bagi orang-orang yang tidak percaya, kitab Wahyu menjadi suatu peringatan serius tentang hari penghakiman yang menakutkan kelak bagi semua orang yang menolak Juruselamat.

GARIS BESAR WAHYU YESUS KRISTUS

I. HAL-HAL YANG DILIHAT YOHANES (Pasal 1)

- A. Judul dan Salam (1:1-8)
- B. Penglihatan mengenai Kristus yang Berjubah sebagai Hakim (1:9 -20)

II. HAL-HAL YANG ADA SEKARANG:

SURAT-SURAT DARI TUHAN KITA (Pasal 2 dan 3)

- A. Kepada Efesus (2:1-7)
- B. Kepada Smirna (2:8-11)
- C. Kepada Pergamus (2:12-17)
- D. Kepada Tiatira (2:18-29)
- E. Kepada Sardis (3:1-6)
- F. Kepada Filadelfia (3:7-13)
- G. Kepada Laodikia (3:14-22)

III. HAL-HAL YANG AKAN TERJADI SESUDAH INI (Pasal 4 – 22)

- A. Penglihatan akan Takhta Tuhan (Pasal 4)
- B. Anak Domba dan Gulungan Kitab dengan Tujuh Meterai (Pasal 5)
- C. Pembukaan Keenam Meterai (pasal 6)
- D. Orang-orang yang Selamat di dalam Masa Kesengsaraan Besar (Pasal 7)
- E. Meterai Ketujuh dan Permulaan Ketujuh Sangkakala (Pasal 8,9)
- F. Malaikat Kuat dan Gulungan Kitab Kecil (Pasal 10)
- G. Dua Saksi (11:1-14)
- H. Sangkakala yang Ketujuh (11:15-19)
- I. Pribadi-pribadi Kunci di dalam Masa Kesengsaraan Besar (Pasal 12 – 15)
- J. Ketujuh Cawan Hukuman (Pasal 16)
- K. Kejatuhan Babel yang Besar (Pasal 17,18)
- L. Kedatangan Kristus dan Kerajaan Seribu Tahun-Nya (19:1 – 20:9)
- M. Penghakiman Iblis dan Semua Orang yang Tidak Percaya (20:10-15)
- N. Langit Baru dan Bumi Baru (21:1 – 22:5)
- O. Penutup dengan Peringatan-peringatan, Penghiburan-penghiburan, Undangan - undangan, dan Berkat Penutup (22:6-21)

TAFSIRAN

I. HAL-HAL YANG DILIHAT YOHANES (Pasal 1)

A. Judul dan Salam (1:1-8)

1:1,2 Ayat pertama menyatakan pokok pembicaraan kitab ini, yaitu **apa yang harus segera terjadi**. Kitab Wahyu pada dasarnya mengungkapkan hal-hal yang akan datang. **Wahyu** tentang hal-hal yang akan datang ini diberikan oleh Tuhan kepada **Yesus Kristus**. Selanjutnya Tuan Yesus memberikannya kepada **malaikat-Nya**, dan malaikat itu menyatakannya kepada **hamba-Nya** yaitu **Yohanes**. Tujuan Yohanes dalam menulis kitab ini adalah untuk menyampaikan informasi kepada **hamba-hamba** Tuhan, yaitu semua orang percaya yang sejati. Dengan menulis kitab ini, Yohanes **bersaksi** tentang **firman** yang dinyatakan Tuhan kepadanya dan tentang **kesaksian** yang diberikan oleh **Yesus Kristus**. Secara singkat, Yohanes bersaksi tentang **segala sesuatu yang telah dilihatnya** dalam penglihatan sorgawi.

1:3 Dengan jelas Tuhan berkehendak bahwa kitab Wahyu seharusnya dibaca di dalam jemaat karena Ia menjanjikan suatu berkat khusus bagi orang yang **membacanya** dengan bersuara dan bagi semua **orang** di dalam jemaat yang **mendengarkannya** dan menurutinya. **Waktu** kegenapan nubuat-nubuat ini sudah **dekat**.

1:4 **Yohanes** mengalamatkan kitab ini kepada **ketujuh jemaat** yang terletak di propinsi Romawi di **Asia Kecil** (Negara Turki sekarang). Pertama-tama, Yohanes memohonkan **kasih karunia** dan **damai sejahtera** untuk jemaat-jemaat ini. **Kasih karunia** berarti kemurahan Tuhan yang tidak pantas diterima dan kekuatan yang diperlukan orang-orang Kristen dalam kehidupan mereka sehari-hari. **Damai sejahtera** adalah ketenangan hati yang memampukan orang percaya untuk menghadapi aniaya, kesedihan, dan bahkan kematian. Kasih karunia dan damai sejahtera datang dari Tuhan Tritunggal. **Dari Dia yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang** menunjuk kepada Tuhan Bapa dan menegaskan arti sebenarnya dari nama Yahweh. Ia adalah Satu yang selalu ada dan Satu yang selalu sama. **Dari ketujuh roh yang ada di hadapan takhta-Nya** menunjuk kepada Tuhan Roh Kudus dalam kepenuhan-Nya; angka tujuh merupakan angka kesempurnaan dan kelengkapan. Tidak mengherankan bahwa angka tujuh ditemui lima puluh empat kali dalam kitab terakhir dari Alkitab ini.

1:5 **Dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini** dengan jelas menggambarkan Tuhan Anak. Ia adalah **Saksi** yang dapat dipercayai. Sebagai yang **pertama bangkit dari antara orang mati**, Yesus menjadi Orang pertama yang **bangkit dari antara orang mati** dan yang tidak akan pernah mati lagi, dan Dia

yang terhormat dan terunggul diantara semua orang yang akan bangkit untuk menikmati hidup yang kekal. Yesus juga **berkuasa atas raja-raja** duniawi. Sesudah salam ini, Yohanes menulis puji-pujian kepada Tuan Yesus. Pertama-tama ia berbicara mengenai Juruselamat sebagai Dia yang **mengasihi** (NKJV pinggir) **kita** dan yang **telah melepaskan kita dari dosa oleh darah-Nya**. Perhatikan tanda waktu dalam kata kerja bahasa aslinya: *mengasihi* berarti sekarang dan seterusnya; **telah melepaskan kita** berarti sudah selesai. Perhatikan juga urutan kata kerja-kata kerja ini: Dia *mengasihi kita*, dan sesungguhnya **sudah mengasihi kita** sebelum Ia **melepaskan kita**. Perhatikan pula harga yang Ia bayar: **darah-Nya**. Penilaian diri sendiri secara jujur membuat kita mengakui bahwa harganya terlalu tinggi. Kita tidak layak dilepaskan dengan harga yang sedemikian tinggi.

1:6 Kasih Yesus tidak berhenti dengan melepaskan kita saja, meskipun bisa saja demikian. Yesus membuat kita menjadi suatu kerajaan dan **imam-imam bagi Tuhan, Bapa-Nya**. Sebagai **imam-imam** kudus, kita mempersembahkan korban-korban rohani kepada Tuhan, yaitu diri kita, milik kita, pujian kita, dan pelayanan kita. Sebagai **imam-imam** rajani, kita memberitakan keunggulan Dia yang memanggil kita ke luar dari kegelapan untuk masuk ke dalam terang-Nya yang ajaib. Ketika kita merenungkan kasih yang demikian, kita hanya dapat menarik kesimpulan bahwa Yesus layak untuk menerima segala **kemuliaan**, kehormatan, ibadah, dan pujian yang mampu kita berikan kepada-Nya dengan berlimpah. Ia juga layak berkuasa atas hidup kita, gereja, dunia, dan alam semesta. **Amin**.

1:7 Dia yang dihormati **datang** kembali ke bumi dengan **awan-awan**. Kedatangan-Nya tidak dibatasi oleh tempat dan tidak tersembunyi, karena **setiap mata akan melihat Dia** (bandingkan Mat. 24:29,30). Orang-orang yang bersalah karena mereka menyalibkan Yesus akan terkejut.-Sesungguhnya, **semua bangsa di bumi** akan sangat meratapi Dia **karena** Ia datang untuk menghakimi musuh-musuh-Nya dan membangun kerajaan-Nya. Orang-orang percaya tidak meratapi Kedatangan-Nya; Mereka berkata, "**Ya, Amin**."

1:8 Sekarang ada pergantian pembicara. Tuan Yesus memperkenalkan Diri sebagai **Alfa dan Omega** (huruf pertama dan terakhir di alfabet Yunani), Yang Awal dan Yang Akhir.⁴ Yesus menjangkau waktu dan kekekalan, dan Ia seakan-akan kehabisan kata-kata indah. Ia adalah sumber dan tujuan dari ciptaan, dan Dia-lah yang memulai rencana ilahi di dunia dan yang akan menyelesaikannya. Yesus **ada** dan **sudah ada** dan **akan datang**, kekal dalam Pribadi-Nya dan **Mahakuasa** dalam kuasa-Nya.

B. Penglihatan mengenai Kristus yang Berjubah Panjang sebagai Hakim (1:9-20)

1:9 Kembali kepada Yohanes, yang memperkenalkan dirinya sebagai **saudara dan sekutu** dari semua orang percaya **dalam kesusahan, dalam Kerajaan dan dalam ketekunan menantikan Yesus** Kristus. Di sini Yohanes menghubungkan **kesusahan, ketekunan** (kesabaran), dan **Kerajaan**. Rasul Paulus dengan cara yang sama menghubungkan hal-hal ini dalam Kisah Para Rasul 14:22 ketika ia menasihati orang-orang kudus untuk “bertekun di dalam iman, dan mengatakan ‘untuk masuk ke dalam Kerajaan Tuhan, kita harus mengalami banyak kesusahan.’ ”

Yohanes dipenjara di **Pulau Patmos** yang berada di Laut Egeik oleh karena kesetiiaannya kepada **firman Tuhan dan kesaksian yang diberikan oleh Yesus**. Namun bagi Yohanes, penjara tersebut menjadi ruangan depan dari sorga saat ia menerima penglihatan-penglihatan kemuliaan dan penghakiman.

1:10 Yohanes **dikuasai oleh Roh**, artinya ia hidup bersekutu dengan Roh dan karena itu ia siap untuk menerima pemberitaan ilahi. Hal ini mengingatkan kita bahwa seseorang harus mendekat untuk mendengar. “Tuhan bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka” (Mzm. 25:14). Hari itu adalah **Hari Tuhan**, yaitu hari pertama dalam satu minggu. Hari itu adalah hari kebangkitan Kristus, hari dimana Ia memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya pada dua hari minggu berurutan, dan hari dimana turunnya Roh di hari Pentakosta. Murid-murid berkumpul untuk memecahkan roti pada Hari Tuhan, dan Rasul Paulus mengajar orang-orang Kristen di Korintus untuk mengumpulkan uang pada hari pertama. Beberapa orang berpikir bahwa Hari Tuhan menunjuk kepada waktu penghakiman yang akan ditulis oleh Yohanes, tetapi urutan kata berlainan sekali dalam bahasa aslinya.

Sekonyong-konyong Yohanes **mendengar dari belakang** suatu suara yang sangat jelas, nyaring, dan mempunyai nada seperti **sangkakala**.

1:11,12 Yesus-lah yang menyuruh **menuliskan di dalam sebuah kitab** hal-hal yang akan Yohanes **lihat dan mengirimkannya kepada ketujuh jemaat**. Ketika Yohanes berpaling untuk melihat si Pembicara, ia melihat tujuh kaki dian, masing-masing dengan kakinya, sebuah batang vertikal, dan sebuah lampu minyak di atas.

1:13 Orang **di tengah-tengah kaki dian itu** adalah **seorang serupa Anak Manusia**. Tidak ada sesuatu apapun diantara Dia dan masing-masing **kaki dian-kaki dian** itu, tidak ada lembaga, hirarki, atau organisasi. Setiap jemaat berdiri sendiri. McConkey menggambarkan Tuhan sebagai berikut:

“Roh menelusuri alam semesta untuk mendapatkan simbol-simbol yang mungkin bisa menyampaikan kepada pikiran-pikiran yang terbatas tentang kemuliaan, kemegahan, dan keagungan dari Dia yang akan datang, yaitu Kristus dari Wahyu.”

Jubah-Nya panjang seperti yang dipakai seorang hakim. **Ikat pinggang**-Nya menyimbolkan kebenaran dan kesetiaan yang digunakan ketika Ia menghakimi orang-orang (lihat Yes. 11:5).

1:14 Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah; ini menggambarkan kekekalan-Nya, seperti Yang Lanjut Usianya (Dan. 7:9), dan juga kebijaksanaan dan kemurnian penghakiman-Nya. **Mata-Nya bagaikan nyala api** berbicara tentang pengetahuan sempurna, pengertian yang tidak salah, dan penglihatan yang tidak dapat dielakkan.

1:15 Kaki Tuhan mengkilap bagaikan tembaga yang dipoles, membara di dalam perapian. Karena tembaga secara konsisten menjadi tipe penghakiman, gambaran ini mendukung pendapat bahwa yang diutamakan di sini adalah *jabatan pengadilan*. Suara-Nya kedengaran seperti ombak-ombak laut, atau seperti air terjun di gunung yang penuh keagungan dan yang mengagumkan.

1:16 Di tangan kanan-Nya Ia memegang tujuh bintang, yang menunjukkan kepemilikan, kuasa, kontrol, dan hormat. **Dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua,** yaitu Firman Tuhan (Ibr. 4:12). Di sini gambar ini menunjukkan penghakiman yang tepat dan benar mengenai umat kepunyaan-Nya seperti dilihat dalam surat-surat kepada ketujuh jemaat. **Wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari** yang terik, yaitu keindahan yang mempesona dan kemuliaan yang luar biasa dari ke-Tuhanan-Nya.

Dengan menggabungkan segala sifat ini, kita melihat Kristus dalam kesempurnaan-Nya yang penuh sebagai hakim yang berkualifikasi sangat tinggi untuk menghakimi jemaat-jemaat. Nanti dalam buku ini Ia akan menghakimi musuh-musuh-Nya, tetapi "Rumah Tuhan sendiri yang harus pertama-tama dihakimi" (1Ptr. 4:17). Namun, perhatikan bahwa jenis penghakiman bagi kedua golongan di atas adalah berbeda. Jemaat-jemaat dihakimi dengan maksud disucikan dan diberikan karunia, tetapi dunia dihakimi dengan maksud diberikan hukuman.

1:17 Penglihatan akan Hakim itu membuat Yohanes tersungkur di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati, tetapi Tuan Yesus membangunkannya dengan cara menyatakan diri-Nya sebagai **Yang Awal dan Yang Akhir**, salah satu sebutan untuk Yahweh. (Yes. 44:6; 48:12).

1:18 Hakim itu adalah Yang Hidup; Ia telah mati, tetapi sekarang Ia **hidup sampai selama-lamanya. Ia memegang segala kunci maut dan kerajaan maut,** yaitu Ia mempunyai kontrol atas kedua-duanya dan Ia adalah satu-satunya yang mampu membangkitkan orang-orang mati. **Maut** disini melambangkan tubuh dan **kerajaan maut** melambangkan jiwa. Ketika seseorang meninggal, jiwanya berada di **kerajaan maut**, nama yang digunakan untuk menerangkan keadaan manusia tanpa tubuh. Tubuhnya pergi ke kubur. Bagi orang-orang percaya, keadaan tanpa tubuh berarti bersama dengan Tuhan. Pada Hari Pengangkatan, jiwa disatukan lagi dengan tubuh yang mulia dan diangkat ke rumah Bapa.

1:19 Yohanes harus menulis apa yang telah Ia lihat (pasal 1); hal-hal **yang terjadi sekarang** (pasal 2,3); dan **yang akan terjadi sesudah ini** (pasal 4 – 22). Ini

adalah urutan secara garis besar dari kitab ini.

1:20 Kemudian Tuhan menerangkan kepada Yohanes arti tersembunyi dari **ketujuh bintang** dan **ketujuh kaki dian emas**. Ketujuh **bintang** melambangkan **malaikat-malaikat** atau pesuruh-pesuruh dari **ketujuh jemaat**, sedangkan **kaki dian** melambangkan **ketujuh jemaat** itu sendiri.

Berbagai keterangan tentang malaikat telah dikemukakan. Beberapa orang berkata bahwa mereka adalah malaikat-malaikat yang mewakili jemaat-jemaat, sama seperti malaikat-malaikat yang mewakili negeri-negeri (Dan. 10:13,20,21). Yang lain berkata bahwa mereka adalah penatua-penatua (atau gembala-gembala) jemaat-jemaat, tetapi keterangan ini tidak dibenarkan oleh Alkitab. Yang lain lagi berkata bahwa mereka adalah pesuruh-pesuruh manusiawi yang mengambil surat-surat dari Yohanes di Patmos dan membawanya kepada setiap jemaat. Kata bahasa Yunani (*angelos*) berarti baik malaikat atau pesuruh, tetapi dalam kitab ini arti pertamalah yang diutamakan.

Meskipun surat-surat ini dialamatkan kepada **malaikat-malaikat**, isi surat-surat ini jelas ditujukan kepada semua orang di dalam jemaat-jemaat.

Kaki dian-kaki dian menyinarakan cahaya dan menjadi simbol yang tepat bagi jemaat-jemaat setempat yang seharusnya bersinar bagi Tuhan di dalam dunia yang gelap.

II. HAL-HAL YANG ADA SEKARANG: SURAT-SURAT DARI TUHAN KITA (pasal 2,3)

Dalam pasal 2 dan 3 memuat surat-surat yang dialamatkan kepada tiap-tiap jemaat dari ketujuh jemaat di Asia Kecil. Surat-surat ini dapat diaplikasikan sekurang-kurangnya dalam tiga cara. Pertama, surat-surat tersebut menggambarkan keadaan-keadaan yang sesungguhnya terjadi dalam *ketujuh jemaat setempat* pada waktu Yohanes menulis. Kedua, surat-surat tersebut memberi sebuah pandangan mengenai Kekristenan di bumi *di segala masa* dalam sejarah Kekristenan. Keadaan-keadaan yang ditemui dalam surat-surat ini sekurang-kurangnya sudah ada sebagian telah terjadi di setiap abad sejak Hari Pentakosta. Berkenaan dengan hal ini, nyatalah bahwa surat-surat ini menunjukkan persamaan dengan perumpamaan-perumpamaan di Matius 13. Ketiga, surat-surat ini memberi *pertunjukan pendahuluan yang bertalian* dengan sejarah Kekristenan, yaitu setiap jemaat mewakili satu periode tertentu. Kecenderungan secara umum dari keadaan-keadaan dalam surat-surat ini mengalami penurunan. Banyak orang yang meyakini bahwa ketiga surat yang pertama bertalian, dan keempat surat kemudian adalah bersamaan waktu sampai kepada saat Pengangkatan Gereja.

Menurut pendapat yang ketiga, periode-periode sejarah gereja biasanya diatur seperti berikut:

Efesus: Jemaat abad pertama secara umum dapat dipuji, tetapi sudah

meninggalkan kasihnya yang mula-mula.

Smirna: Dari abad pertama sampai abad keempat, jemaat ini menderita aniaya di bawah kuasa kekaisaran Romawi.

Pergamus: Selama abad keempat dan kelima, Agama Kristen diakui sebagai agama yang sah melalui perlindungan Konstantin.

Tiatira: Dari abad keenam sampai abad kelima belas, Gereja Katolik Roma berkuasa atas Kekristenan di negara-negara barat sampai digoyangkan oleh Reformasi. Di dunia timur, Gereja Ortodoks yang berkuasa.

Sardis: Abad keenam belas dan ketujuh belas adalah periode sesudah Reformasi. Sinar dari Reformasi agak cepat meredup cahayanya.

Filadelfia: Selama abad kedelapan belas dan kesembilan belas, terjadi kebangkitan-kebangkitan rohani besar dan kegiatan-kegiatan misionaris besar.

Laodikia: Gereja dalam periode hari-hari terakhir digambarkan sebagai jemaat yang suam-suam kuku dan murtad. Itulah gereja liberalisme dan oikumenisme.

Ada persamaan struktur pada surat-surat ini. Misalnya, masing-masing diawali dengan salam kepada jemaat secara individu; masing-masing memperkenalkan Tuan Yesus dalam peranan yang tepat bagi jemaat tertentu; masing-masing menggambarkan pengetahuan-Nya akan pekerjaan jemaat tertentu, mulai dengan perkataan "Aku tahu." Kata-kata pujian disampaikan kepada semua jemaat kecuali di Laodikia; teguran diberikan kepada semua jemaat kecuali di Smirna dan Filadelfia. Nasihat khusus untuk mendengar apa yang dikatakan Roh diberikan kepada setiap jemaat, dan janji khusus diberikan kepada barangsiapa yang menang.

Tiap-tiap jemaat mempunyai karakter tersendiri. Phillips telah menentukan judul-judul yang berikut untuk menunjukkan sifat-sifat dominan yang kuat: *Efesus*, Jemaat tanpa kasih; *Smirna*, jemaat yang dianiaya; *Pergamus*, jemaat yang terlalu toleran; *Tiatira*, jemaat yang berkompromi; *Sardis*, jemaat yang sedang tidur; *Filadelfia*, jemaat yang mempunyai kesempatan; dan *Laodikia*, jemaat yang puas dengan dirinya. Walvoord menggambarkan masalah-masalah dari masing-masing jemaat secara berurutan: (1) kehilangan kasih mereka yang semula; (2) ketakutan akan penderitaan; (3) hal meninggalkan doktrin; (4) hal meninggalkan moralitas; (5) kematian rohani; (6) tidak bertekun; (7) suam-suam kuku.⁷

A. Kepada Efesus (2:1-7)

2:1 Tuan Yesus memperkenalkan diri-Nya kepada **jemaat di Efesus** sebagai Dia yang **memegang ketujuh bintang itu di tangan kanan-Nya dan berjalan di antara ketujuh kaki dian emas itu**. Kebanyakan deskripsi dari Tuhan di dalam surat-surat ini hampir sama dengan gambaran yang ditemui dalam pasal 1.

2:2 Jemaat ini terkenal karena **pekerjaan** yang banyak, **jerih payahnya**, dan ketekunan yang terus-menerus. Mereka tidak membiarkan orang-orang **jahat** ditengah-tengah mereka. Mereka mampu membedakan rasul-rasul palsu dan bertindak terhadap mereka secara pantas.

2:3,4 Demi nama Kristus, mereka telah bertahan dalam pencobaan dan penderitaan dengan **sabar**, dan mereka bekerja dengan **tidak mengenal lelah**. Namun yang terjadi di Efesus adalah bahwa mereka telah **meninggalkan kasih yang semula**. Api kasih mereka telah padam. Antusiasme yang dahulu menyala-nyala pada masa-masa permulaan jemaat itu telah lenyap. Orang-orang Kristen dapat mengingat kembali masa-masa dahulu yang lebih baik ketika kasih pengantin perempuan Kristus adalah hangat, penuh, dan bebas. Mereka masih sehat dalam doktrin dan rajin dalam pelayanan, tetapi motivasi yang benar untuk beribadah dan melayani tidak ada.

2:5 Mereka seharusnya meng**ingat** hari-hari baik dari iman mereka yang mula-mula, bertobat dari kemunduran kasih **yang semula**, dan melakukan kembali pelayanan mereka yang setia yang bercirikan kehidupan Kristen yang semula. Kalau tidak, Tuhan akan mengangkat kaki dian Efesus, yaitu tidak akan ada lagi jemaat. Kesaksiannya akan mati.

2:6 Pujian lebih lanjut berkenaan dengan kebencian mereka terhadap segala **perbuatan pengikut-pengikut Nikolaus**. Tidak jelas siapa orang-orang itu. Beberapa orang berpikir bahwa mereka adalah pengikut-pengikut seorang pemimpin agama yang bernama Nikolaus. Yang lain menunjukkan bahwa nama itu berarti "berkuasa atas kaum awam," dan mereka mengerti sebutan ini sebagai referensi kepada permulaan sistem kaum rohaniwan.

2:7 Orang-orang yang mempunyai telinga untuk mendengarkan firman Tuhan didorong untuk mendengarkan **apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat**.

Kemudian sebuah janji ditawarkan kepada si pemenang. Secara luas, seorang pemenang di Alkitab Perjanjian Baru adalah dia yang percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Tuhan (1Yoh. 5:5), dengan kata lain, ia adalah seorang percaya yang sejati. Dia mempunyai iman yang memampukannya untuk mengatasi dunia dan segala pencobaan dan daya tariknya. Mungkin dalam setiap surat, perkataan 'pemenang' ditambahkan arti lain lagi yang berhubungan dengan keadaan di dalam jemaat setempat itu. Jadi, seorang pemenang di Efesus adalah seorang yang menunjukkan kesejatan imannya melalui pertobatannya dari kemerosotan kasih yang semula. Semua orang yang bertobat tersebut akan **makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Tuhan**. Hal ini tidak menyiratkan bahwa mereka diselamatkan karena menang, tetapi kemenangan mereka membuktikan

kesejatan pertobatan mereka. Satu-satunya jalan manusia diselamatkan adalah oleh kasih karunia melalui iman kepada Kristus. Semua orang yang diselamatkan akan makan dari pohon kehidupan, yaitu mereka akan memasuki hidup yang kekal dan menikmati sorga sepenuhnya.

Surat kepada Efesus sering dianggap sebagai sebuah gambaran dari kondisi gereja segera sesudah sepeninggalan para rasul.

B. Smirna (2:8-11)

2:8 Smirna berarti *mur* atau *kepahitan*. Di sini Kristus memperkenalkan diri-Nya sebagai **Yang Awal dan Yang Akhir, yang telah mati dan hidup kembali**. Gambaran ini sungguh akan menghiburkan orang-orang yang menghadapi kematian setiap hari.

2:9 Dengan kelembutan hati yang khusus, Tuhan memberitahukan kepada orang-orang kudus-Nya bahwa Ia sepenuhnya mengetahui **kesusahan** mereka. Nampak dari luar, mereka **miskin**, tetapi sejauh hal-hal rohani, mereka **kaya**. Charles Stanley menyebut: “Ada kehormatan khusus dalam hal menjadi dekat dengan Yesus dan serupa dengan Dia yang tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Saya telah mendapatkan pelajaran bahwa Yesus secara khusus menemani hamba-hamba-Nya yang miskin.

Orang-orang suci di Smirna sedang diancam keras oleh orang-orang Yahudi. Sebagai contoh, para sejarawan memberitahukan bahwa orang-orang Yahudi ini ingin segera ikut serta dalam kesyahidan Polikarpus. Sebagai orang-orang **Yahudi**, mereka mengklaim diri mereka adalah orang-orang pilihan Tuhan, tetapi perilaku mereka yang bercirikan fitnah menunjukkan bahwa mereka adalah **jemaat Iblis**.

2:10 Orang-orang Kristen itu seharusnya tidak **takut terhadap apa** yang harus mereka **derita**. Beberapa di antara mereka akan dipenjarakan dan **dicobai** oleh **kesusahan** selama **sepuluh hari**. Jangka waktu tersebut mungkin menunjukkan **sepuluh hari** secara harfiah; atau **sepuluh** kejadian penganiayaan yang berbeda di bawah kaisar-kaisar Romawi sebelum Kaisar Konstantin; atau **sepuluh** tahun penganiayaan dibawah Diokletian.

Orang-orang percaya didorong untuk menjadi **setia sampai mati**, yaitu menjadi rela mati daripada meninggalkan iman kepada Kristus. Mereka akan menerima **mahkota kehidupan**, yaitu hadiah khusus bagi para martir.

2:11 Sekali lagi pendengar yang rela mendengar dinasihati untuk mendengarkan suara Roh. Sang pemenang dijanjikan kelepasan dari **kematian yang kedua**. Di sini seorang pemenang adalah ia yang membuktikan realitas imannya dengan memilih untuk pergi ke sorga dengan hati nurani yang baik daripada terus tinggal di bumi dengan hati nurani yang jahat. Dia tidak akan dipengaruhi oleh **kematian yang kedua**, yaitu malapetaka bagi semua orang yang tidak percaya (20: 6,14).

C. Kepada Pergamus (2:12-17)

2:12 Pergamus berarti *menara tinggi* atau *yang sudah menikah*. Surat ini memperkenalkan Tuhan sebagai Dia **yang memakai pedang yang tajam dan bermata dua**. Ini adalah Firman Tuhan (Ibr. 4:12) yang akan digunakan-Nya untuk menghakimi orang-orang jahat dalam jemaat (lihat ayat 16).

2:13 Pergamus menjadi pusat di Asia Kecil bagi kultus pemujaan kepada kepala negara: oleh karena itu dipanggil **takhta Iblis**. Meskipun dikelilingi oleh penyembah berhala, jemaat terus setia kepada Kristus, sekalipun seorang anggota jemaat itu telah mati syahid karena pengakuan tentang Tuan Yesus, yaitu **Antipas**. Ia yang pertama di Asia Kecil yang diketahui mati syahid karena menolak memuja kaisar.

2:14,15 Tetapi Tuhan harus mencela jemaat itu karena memperbolehkan orang-orang yang menganut ajaran jahat untuk terus bergaul dalam persekutuan Kristen. Ada orang yang menganut **ajaran Bileam** dan **ajaran pengikut Nikolaus**. **Ajaran Bileam** memperbolehkan orang-orang memakan **persembahan kepada berhala** dan **berbuat zinah**. Pasal mengenai Bileam juga menunjukkan kebiasaan berkhotbah untuk digaji (Bil. pasal 22-25; 31).

Ajaran pengikut-pengikut Nikolaus tidak diberi definisi. Banyak ahli Alkitab berpikir bahwa mereka adalah orang-orang Libertini, yaitu mereka mengajar bahwa karena orang-orang Kristen berada dalam kasih-karunia maka mereka boleh memuja berhala dan berbuat dosa-dosa seksual.

Namun Dr. C.I. Scofield menghubungkan ajaran ini dengan kebangkitan sistem kaum rohaniwan:

Ajaran pengikut-pengikut Nikolaus adalah bahwa Tuhan telah mengadakan orde "kaum rohani" atau imam-imam, yang berbeda daripada "kaum awam." Kata itu dibentuk dari dua kata bahasa Yunani, yaitu niko, yang berarti penakluk atau pemenang, dan laos, yang berarti orang-orang. Perjanjian Baru tidak mengenali "kaum rohani," apalagi seorang imam, kecuali bahwa semua anak-anak Tuhan di zaman ini menjadi "imamat yang rajani." Dalam jemaat rasuli terdapat jabatan-jabatan: rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, gembala-gembala dan pengajar-pengajar (Ef. 4:11). Orang-orang ini mungkin atau tidak mungkin menjadi penatua-penatua atau diaken-diaken. Namun kemudian pada akhir periode rasuli timbul keinginan untuk memberikan otoritas atas ketetapan kepada penatua-penatua saja, dan secara umum, menjadikan mereka sebagai perantara antara Tuhan dan orang-orang umum; mereka adalah pengikut-pengikut Nikolaus. Perhatikan bahwa yang disebut "pekerjaan" pengikut-pengikut Nikolaus di periode Efesus, yaitu bagian akhir di periode rasuli, maka dua ratus tahun kemudian di periode Pergamus, yaitu periode Konstantin, telah menjadi "ajaran."

2:16 Orang-orang percaya yang sejati dipanggil untuk **bertobat**. Jika mereka bertobat, kiranya mereka akan mengusir guru-guru jahat ini dari tengah-tengah

mereka. Apabila tidak, Tuhan Sendiri akan **memerangi** guru-guru jahat ini.

2:17 Orang-orang kudus seharusnya **mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat**. Si pemenang akan diberi **manna yang tersembunyi** dan sebuah **batu putih**. Pemenang di Pergamus mungkin menjadi anak Tuhan yang menolak untuk membiarkan ajaran jahat didalam jemaat. Tetapi apa artinya **manna yang tersembunyi** dan **batu putih**?

Manna adalah gambaran Kristus sendiri. Mungkin itu menunjuk makanan sorgawi yang berbeda daripada makanan yang dipersembahkan kepada berhala (ayat 14). **Manna yang tersembunyi** mungkin menjadi “semacam persekutuan akrab yang tersembunyi dan manis dengan Dia yang dikenal didalam kemuliaan sorga sebagai Ia yang telah menderita disini.” **Batu putih** telah di jelaskan dalam banyak arti. Itu adalah tanda pembebasan dalam perkara hukum. Itu adalah sebuah simbol kemenangan dalam pertandingan olahraga. Itu adalah tanda silakan masuk yang diberikan oleh kepala rumah tangga kepada tamunya. Jelas di sini bahwa itu menjadi hadiah yang diberikan oleh Tuhan kepada si pemenang dan menyatakan penghargaan secara individu oleh Dia. Alford mengatakan bahwa **nama baru** menunjukkan penerimaan oleh Tuhan dan hak milik kemuliaan.

Dalam sejarah, jemaat ini kemungkinan besar melambangkan waktu sesudah Konstantin, ketika gereja “sudah dipersatukan” dengan negara. Ribuan orang menjadi Kristen KTP saja dan gereja membiarkan perbuatan-perbuatan kafir di tengah-tengah mereka.

D. Kepada Tiatira (2:18-29)

2:18 Nama **Tiatira** berarti *korban persembahan terus-menerus* atau *persembahan tanpa henti*. Di dalam surat ini tampak Anak Tuhan dengan **mata-Nya bagaikan nyala api dan kaki-Nya bagaikan tembaga**. **Mata** menyatakan penglihatan yang tajam, dan **kaki** tembaga menyatakan ancaman hukuman.

2:19 Dalam beberapa hal jemaat ini luar biasa. Mereka tidak kekurangan **pekerjaan-pekerjaan** baik, **kasih, pelayanan, iman**, dan ketekunan. Kenyataannya, **pekerjaan-pekerjaan** mereka bertambah kuantitasnya daripada berkurang.

2:20 Namun ajaran yang tidak murni dibiarkan di dalam jemaat itu sehingga perbuatan zinah dan pemujaan berhala dilakukan. Jemaat itu telah memperbolehkan seseorang yang menyebut dirinya **nabiah** bernama **Izebel** memimpin hamba-hamba Tuhan ke dalam dosa. Sama seperti Izebel di Perjanjian Lama menajiskan umat Tuhan dengan zinah dan pemujaan berhala, jadi wanita ini juga mengajarkan bahwa orang-orang Kristen bisa berbuat hal-hal itu tanpa berdosa. Mungkin ia mendorong orang-orang percaya untuk menjadi anggota serikat kerja di Tiatira, meskipun perbuatan ini melibatkan penghormatan dewa-dewi serikat itu dan ikut serta dalam perayaan-perayaan dimana makanan dipersembahkan kepada berhala-berhala. Tentu saja ia seolah-olah membenarkan kompromi dengan dunia ini sebagai alasan untuk

memajukan tujuan gereja.

2:21-23 Karena Izebel menolak untuk **bertobat**, Tuhan akan memberikan kepadanya sebuah **ranjang** kesukaran besar bagi **orang sakit** sebagai pengganti ranjang hawa nafsunya. **Mereka yang** berbuat **zinah** dengan dia akan dilemparkan ke atas sebuah ranjang **kesukaran besar** dan kematian **jika mereka tidak** meninggalkan dia dan melepaskan diri dari perbuatan-perbuatannya. Kemudian **semua jemaat** akan **mengetahui** bahwa Tuhan melihat dan Ia membalaskan kepada orang-orang menurut perbuatan-perbuatan mereka. Kemungkinan besar secara harafiah, Izebel adalah seorang nabiah di Tiatira. Namun pelajar-pelajar Alkitab telah melihat di ayat-ayat ini sebuah referensi kepada kebangkitan sebuah sistem gereja palsu yang memuja patung-patung, menjual surat-surat penghapusan siksa, dan penghapusan dosa seperti zinah oleh pastor.

2:24,25 Di Tiatira ada beberapa orang yang setia (**orang-orang lain ... yang tidak mengikuti ajaran itu**) yang tidak ikut serta ke dalam ajaran dan upacara rahasia dari Izebel, yang juga dikenal sebagai **seluk-beluk Iblis**. **Beban lain** tidak ditanggungkan kepada mereka tetapi mereka harus **berpegang** dengan kuat kepada kebenaran sampai Kedatangan Kristus.

2:26-28 Si pemenang di Tiatira adalah orang percaya sejati yang melakukan terus-menerus **pekerjaan-pekerjaan** Kekristenan yang asli. Hadiahnya adalah memerintah bersama Kristus dalam Waktu Seribu Tahun. Ia akan berkuasa **atas bangsa-bangsa** dan **memerintah mereka dengan tongkat besi**. Semua dosa dan pemberontakan akan lekas dihukum keras. Tuhan berjanji mengaruniakan kepada si pemenang **bintang timur**. Tuan Yesuslah Bintang Timur yang Gilang-gemilang (22:16). Sama seperti bintang timur yang kelihatan di langit sebelum matahari terbit, jadi Kristus akan kelihatan sebagai Bintang Timur untuk mengangkat Gereja-Nya ke sorga sebelum Ia kelihatan sebagai Matahari Kebenaran untuk berkuasa atas dunia (1Tes. 4:13-18; Mal. 4:2). Jadi, sang pemenang dijanjikan bagian dalam Pengangkatan. Ia tidak memperolehnya melalui pekerjaan-pekerjaan, tetapi pekerjaan-perkejaannya menunjukkan realitas imannya. Karena ia sungguh-sungguh telah berubah, ia akan diberikan **bintang timur**.

2:29 Dalam surat ini dan ketiga surat berikutnya, kata-kata "**Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan ...**" ditulis setelah janji diberikan kepada sang pemenang daripada sebelumnya. Mungkin hal ini menunjukkan bahwa dari saat ini, hanya pemenang-pemenanglah yang diharapkan mempunyai telinga untuk **mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat**.

E. Kepada Sardis (3:1-6)

3:1 Sardis berarti yang meloloskan diri atau pembaharuan. Tuhan menyatakan diri-Nya sebagai **Dia yang memiliki ketujuh Roh Tuhan dan ketujuh bintang**. Tuhan menguasai jemaat-jemaat dan malaikat-malaikat mereka melalui kuasa Roh Kudus. Sardis adalah gereja yang mengakui Kristus tanpa menjalankan kehidupan Kristus. Mereka memiliki reputasi sebagai jemaat Kristen, tetapi sebagian besar, mereka hanya melakukan rutinitas formal yang membosankan. Jemaat tersebut tidak meluap dengan kehidupan rohani. Tidak berkilau secara supranatural.

3:2,3 Tuhan memanggil mereka untuk semangat baru dan upaya baru untuk **memperkuat** yang masih tinggal bagi-Nya walaupun sedikit sekali, bahkan yang sedikit itu pun menunjukkan tanda kematian. Orang-orang itu sering memulai proyek-proyek bagi Tuhan tetapi tidak pernah menyelesaikannya. Kristus memperingatkan mereka untuk **memegang erat** deposit kudus kebenaran dan **bertobat** dari kelesuan mereka. Kecuali mereka terbangun, Ia akan **datang** tak terduga-duga, dan berurusan dengan mereka dalam penghakiman.

3:4 Bahkan di Sardis pun ada sisa yang tidak kehilangan kesaksian Kristen mereka. Orang-orang percaya ini yang **tidak mencemarkan pakaian** mereka dengan keduniawian **akan berjalan** dengan Kristus **dalam pakaian putih**.

3:5 Mereka adalah para pemenang yang ditandai sebagai orang percaya sejati oleh pekerjaan benar mereka. **Pakaian putih** mereka menunjukkan kebenaran dalam hidup mereka. Karena mereka telah terbukti sebagai orang Kristen tulen, nama mereka tidak akan dihapuskan dari **Kitab Kehidupan**.

Sebagian orang berpendapat bahwa Kitab Kehidupan berisi dengan nama-nama semua orang yang telah diberi kehidupan *jasmani*. Menurut pandangan ini, mereka yang menunjukkan kehidupan yang sungguh-sungguh telah dilahirkan kembali, mereka tidak akan dihapuskan dari buku itu. Dengan demikian hal ini memiliki implikasi bahwa semua yang tidak sungguh-sungguh dilahirkan kembali akan dihapuskan.

Sementara yang lain melihat buku ini sebagai daftar dari mereka yang memiliki kehidupan *rohani*. Mereka dijanjikan bahwa nama-nama mereka tidak akan dihapuskan, yaitu bahwa mereka tidak akan pernah kehilangan keselamatan mereka. Menurut pandangan ini, fakta bahwa beberapa nama tidak akan dihapuskan tidak mengharuskan nama lain akan dihapuskan.

Berdasarkan ajaran konsisten di Alkitab bahwa keselamatan adalah oleh kasih karunia, bukan oleh hasil usaha manusia, dan berdasarkan pernyataan yang jelas bahwa orang percaya sejati terjamin selama-lamanya (Yoh. 3:16; 5:24; 10:27-29) ayat 5 ini tidak bisa memberi implikasi bahwa ada kemungkinan anak Tuhan terhilang.

Tuhan kita juga berjanji bahwa Ia akan mengakui nama-nama pemenang **di hadapan Bapa-Nya** dan di hadapan **para malaikat** di sorga.

3:6 Sekali lagi manusia dipanggil untuk mendengarkan peringatan yang serius ini tentang mengaku sebagai orang Kristen tetapi tidak pernah ada kelahiran baru.

Jemaat di Sardis sering digambarkan sebagai masa setelah Reformasi ketika

gereja menjadi formal, ritualistis, duniawi, dan politis. Gereja-gereja Protestan negara di Eropa dan koloni Amerika menjadi pemimpin dalam kecenderungan ini.

F. Kepada Filadelfia (3:7-13)

3:7 Filadelfia berarti *mengasihi saudara-saudara*. Tuhan menunjukkan diri-Nya kepada gereja ini sebagai **Dia yang Kudus, Yang Benar, Yang memegang kunci Daud; Yang membuka, tidak ada yang dapat menutup; Yang menutup, tidak ada yang dapat membuka**.

Dengan kata lain, Ia berkuasa mengatur dan mengontrol secara mutlak:

Pintu terbuka yang tidak dapat ditutup oleh rumah ibadat Yahudi dan kultus-kultus kafir adalah kesempatan yang diberikan Tuhan untuk mengabarkan Kristus kepada semua orang yang mau mendengar. Kunci Daud merupakan acuan dari Perjanjian Lama tentang kedaulatan mutlak Tuhan untuk membuka pintu dan menutup mulut. Lihat Yesaya 22:22.²

3:8 Jemaat di Filadelfia hanya menerima kata-kata pujian dari Tuhan. Orang-orang kudus telah setia. Mereka telah bersemangat untuk melakukan pekerjaan baik. Dalam kelemahan mereka sebagai manusia, mereka telah percaya kepada Tuhan. Akibatnya, mereka sanggup memelihara kebenaran itu dengan melakukannya dalam kehidupan mereka. Mereka **tidak menyangkal nama** Kristus. Oleh karena itu, Tuhan menyediakan **bagi mereka pintu yang terbuka** untuk kesempatan yang tidak dapat **ditutup oleh siapapun**.

3:9 Orang-orang Yahudi yang sok dan yang sangat menentang mereka akan direndahkan di hadapan orang-orang percaya sederhana ini. Mereka yang mengaku sebagai umat pilihan Tuhan, meskipun sebenarnya adalah **jemaat Iblis**, akan dipaksa mengakui bahwa orang-orang Kristen yang dibencinya sebenarnya adalah umat yang terpilih.

3:10 **Karena** orang-orang Filadelfia telah mempertahankan kebenaran Tuhan dengan melakukannya di dalam kehidupan mereka di hadapan manusia, Tuhan akan **melindungi** mereka **dari hari pencobaan** yang akan datang atas semua orang **yang diam di bumi**. Ini adalah janji pembebasan dari Masa Kesengsaraan Besar yang digambarkan dalam pasal 6-19. Perhatikanlah bahwa mereka akan dilindungi dari **hari pencobaan**, yaitu dari seluruh periode waktu itu. Juga mereka akan dijauhkan *dari* periode itu (bhs. Yunani *ek*), bukan melalui itu.

“**Mereka yang diam di bumi**” adalah istilah teknis yang berarti mereka yang membuat bumi ini rumah tangga mereka, yaitu “orang-orang dunia ini yang bagiannya adalah dalam hidup ini” (Mzm. 17:14b).

3:11 Kedatangan Kristus dijunjung tinggi di hadapan orang kudus sebagai dorongan untuk bertekun. Janganlah membiarkan orang merampok **mahkota** pemenang itu saat waktunya sudah sangat dekat.

3:12 Sang pemenang akan dijadikan **sokoguru di dalam Bait Suci Tuhan**. Apapun arti yang mungkin untuk hal ini, pasti membawa pemikiran tentang kekuatan, kehormatan, dan jaminan kekal. Ia tidak akan pernah meninggalkan tempat yang aman dan suka cita ini. Kepada si pemenang akan dituliskan tiga nama: **nama Tuhan, nama kota Tuhan, yaitu Yerusalem baru yang turun dari sorga dari Tuhan ..., dan nama Tuan Yesus yang baru**. Jadi demikian Ia akan diidentifikasi sebagai milik ketiganya.

3:13 **Siapa bertelinga** sebaiknya mendengarkan pesan ini dari **Roh** kepada **gereja-gereja**.

Gereja di Filadelfia sering dianggap simbol dari kebangkitan rohani besar injili di abad ke-18 dan permulaan abad ke-19, pemulihan kebenaran tentang gereja dan kedatangan Kristus, dan penginjilan di seluruh dunia. Sementara orang Kristen injili menikmati ukuran yang nyata dari pemulihan pada waktu itu, tetapi Iblis berusaha keras untuk melemahkan gereja dengan ajaran legalisme, ritualisme dan rasionalisme.

G. Kepada Laodikia (3:14-22)

3:14 Nama Laodikia berarti baik *orang yang memerintah* atau *penilaian orang*. Tuan Yesus menyebut diri-Nya sebagai **Amin, Saksi yang Setia dan Benar, Permulaan ciptaan Tuhan**. Sebagai **Amin**, Dia adalah perwujudan dari kesetiaan dan kebenaran, dan Dia yang menjamin dan memenuhi janji-janji Tuhan. Dia juga adalah Yang memulai **ciptaan Tuhan**, baik jasmani dan rohani. Istilah "**Permulaan ciptaan Tuhan**" tidak berarti bahwa Dia adalah Pribadi pertama yang diciptakan; Dia tidak pernah diciptakan. Sebaliknya, istilah itu berarti bahwa Dia yang memulai segala **ciptaan**. Tidak dikatakan bahwa Dia *memiliki* awal, tetapi bahwa Dia *adalah* **Awal**. Dia adalah *penyebab dari ciptaan Tuhan*. Dan Dia terunggul atas seluruh ciptaan.

3:15-17 Gereja di Laodikia **tidak dingin dan tidak panas**. Itu adalah suam-suam kuku yang memuakkan. Tuhan lebih suka mereka ekstrim pada ketidakacuhan atau pada semangat. Tetapi tidak – itu cukup **suam-suam kuku** untuk menipu orang berpikir bahwa itu adalah gereja Tuhan, dan **suam-suam kuku** sampai menjijikkan tentang hal-hal ilahi untuk memuakkan Yang Maha Tinggi. Selanjutnya, gereja itu bersifat kebanggaan, ketidaktahuan, kecukupan diri dan kepuasan diri.

3:18 Orang-orang dinasihati untuk **membeli emas dari Tuhan yang telah dimurnikan dalam api**. Ini mungkin berarti kebenaran ilahi, yang dibeli tanpa uang atau harga (Yes. 55:1) tetapi diterima sebagai karunia melalui iman kepada Tuan Yesus. Atau mungkin itu berarti iman yang sejati, yang ketika diuji dengan api akan menghasilkan pujian, kehormatan, dan kemuliaan pada waktu pernyataan Yesus Kristus (1Ptr. 1:7).

Mereka juga dinasihati membeli **pakaian putih**, yaitu kebenaran praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dan mereka harus **mengurapi mata** mereka dengan

salep mata (NKJV. Bhs.Ingg. “eye salve”), yaitu, mendapatkan penglihatan rohani yang benar oleh penerangan Roh Kudus. Nasihat ini cocok sekali karena Laodikia dikenal sebagai pusat perbankan, tekstil dan obat-obatan khususnya salep mata.

3:19 Kasih Tuhan bagi gereja ini terlihat dalam fakta Dia menegur dan mendisiplin mereka. Jika Dia tidak peduli, Dia tidak akan merepotkan mereka. Dengan kelembutan yang tidak berhenti Dia memanggil gereja nominal ini untuk **bersemangat dan bertobat**.

3:20 Dalam ayat-ayat penutup ini, kita memiliki yang disebut Scofield “tempat dan sifat Kristus di akhir zaman gereja.” Dia ada di luar gereja yang mengaku diri Kristen dan dengan sopan mengetuk dan mengundang individu (tidak lagi orang banyak) untuk meninggalkan gereja murtad itu supaya bersekutu dengan Dia.

Setiap orang berkuasa atas rumah hatinya sendiri; itu adalah bentengnya; ialah yang harus membuka pintu gerbangnya. Dia memiliki otoritas dan hak yang menyedihkan untuk menolak membukanya. Namun apabila dia menolak, ia secara buta mempertengkarkan berkatnya sendiri, seorang penakluk yang sedih.³

3:21 Si pemenang dijanjikan bahwa dia akan dibagikan kemuliaan **takhta** Kristus dan memerintah dengan Dia atas bumi selama masa seribu tahun. Mereka yang mengikuti Dia dalam kerendahan hati, penolakan dan penderitaan juga akan mengikuti Dia dalam kemuliaan.

3:22 Kemudian untuk terakhir kalinya, si pendengar disarankan sungguh-sungguh untuk mendengarkan suara **Roh**.

Penafsiran apapun yang kita ambil dari kitab Wahyu, tidak bisa disangkal bahwa gereja Laodikia memberikan gambaran yang jelas tentang zaman kita sekarang ini. Hidup dalam kemewahan yang berlimpah-limpah sementara jiwa-jiwa meninggal karena kekurangan Injil. Orang Kristen memakai mahkota daripada memikul salib. Kita lebih bergairah dengan olahraga, politik atau televisi daripada Kristus. Hampir tidak merasakan adanya kebutuhan rohani, kerinduan yang sedikit untuk kebangunan rohani sejati. Kita memberikan yang terbaik dari kehidupan kita kepada dunia bisnis, kemudian menyerahkan sisa-sisa karir yang terbuang kepada Juruselamat. Kita mementingkan tubuh kita yang dalam beberapa tahun akan kembali menjadi debu. Kita mengumpulkan bukannya meninggalkan, menabung harta di dunia daripada di sorga. Sikap umum adalah “Tidak ada yang terlalu baik bagi umat Tuhan. Jika saya tidak memanjakan diri saya sendiri, siapa lagi? Mari kita maju di dunia dan memberikan waktu luang kita kepada Tuhan.” Inilah kondisi kita [maksudnya, kondisi kita yang begitu buruk] malam sebelum Kristus kembali.

III. HAL-HAL YANG AKAN TERJADI SESUDAH INI (pasal-pasal 4 – 22)

Inilah bagian ketiga dari kitab Wahyu. Pasal 1 sampai 3 menggambarkan Zaman Gereja dimulai dari masa rasul-rasul sampai dengan Pengangkatan orang-orang Kristen. Mulai dengan pasal 4 ini, pokok pembicara adalah “hal-hal yang harus terjadi sesudah ini.”

Ada perubahan yang nyata antara pasal 3 dan 4. Mulai dari pasal ini, Gereja tidak pernah disebutkan bahwa Gereja berada di bumi. Apa yang telah terjadi kepadanya? Kami percaya bahwa gereja diangkat ke sorga oleh Tuhan pada akhir pasal 3.

Sesudah orang-orang kudus terangkat ke sorga, Tuhan akan meneruskan pekerjaan-Nya dengan bangsa Israel. Kemudian Masa Kesengsaraan dimulai. Ini merupakan sebuah periode yang berlangsung selama tujuh tahun dimana Tuhan akan berurusan dengan orang-orang Yahudi tentang penolakan mereka akan Mesias. Mereka yang berbalik kepada Kristus pada Masa Kesengsaraan tersebut akan diselamatkan untuk masuk kerajaan di dunia yang mulia, sedangkan yang menolak Kristus akan dibinasakan.

Banyak orang Yahudi yang tidak percaya kepada Yesus akan kembali ke tanah Israel pada permulaan Masa Kesengsaraan (Yeh. 36:24,25). Penguasa dunia Romawi akan membuat perjanjian dengan orang-orang Israel, dengan menjamin kebebasan untuk beribadah (Dan. 9:27). Sebenarnya, tiga tahun setengah pada permulaan Masa Kesengsaraan tidaklah begitu susah. Tuan Yesus menggambarkan tahun-tahun ini dalam Mat. 24:4-14.

Di tengah-tengah Masa Kesengsaraan, sebuah patung berhala akan didirikan di dalam Rumah Ibadah di Yerusalem, dan masyarakat akan diperintahkan beribadah kepadanya, dan yang tidak memujanya akan dibunuh (Mat. 24:15). Hal ini akan menandakan permulaan Kesengsaraan Besar, yang disebut Waktu Kesusahan Yakub, sebuah periode penderitaan yang belum pernah diketahui dan tidak akan pernah diketahui lagi (Mat. 24:21).

Pasal 4 mengajukan permulaan Kesengsaraan Besar. Pemandangan pertama adalah di sorga dimana Yohanes diberi visi kemuliaan Tuhan. Sering kali Tuhan memberi sebuah penglihatan dari kemuliaan-Nya kepada nabi-nabi sebelum Ia memperbolehkan mereka bernubuat tentang hal-hal yang akan datang (Yes. 6; Yeh. 1). Dalam pasal 1, Yohanes melihat kemuliaan Kristus sebelum ia diperbolehkan menulis sejarah gereja yang akan terjadi di hari-hari depan. Sekarang Yohanes diberikan sebuah penglihatan tentang Tuhan sebelum ia diperbolehkan mengetahui penghukuman-penghukuman yang akan dilemparkan keatas orang-orang Israel dan orang-orang bukan Israel yang tidak percaya.

A. Penglihatan Takhta Tuhan (Pasal 4)

4:1 Suara yang mengundang Yohanes datang ke sorga adalah suara Kristus (lih. ayat 10-20). Banyak penyelidik Alkitab percaya bahwa masuknya Yohanes ke sorga menggambarkan pengangkatan gereja untuk berdiam dengan Tuhan pada saat ini (1Tes. 4:13-18; 1Kor 15:51-53). Tuan Yesus berjanji **menunjukkan** kepada Yohanes **apa yang harus terjadi sesudah ini**. Perkataan ini bersamaan dengan bagian akhir 1:19 mendukung penggunaan ayat itu sebagai skema kitab Wahyu.

4:2,3 Roh Kudus menguasai Yohanes dalam cara tertentu, dan **segera** ia melihat Tuhan yang abadi duduk di **takhta**-Nya dengan keagungan dan kesemarak.

Beberapa penyelidik yang mengikuti naskah-naskah mayoritas menghilangkan kata-kata "**Dan Dia yang duduk di**," dengan membuat **yaspis** dan **sardis** sebagai penjelasan mengenai **takhta**, bukan penjelasan mengenai Tuhan. Namun, permata-permata berharga ini dapat juga menggambarkan Tuhan sendiri. Pada penutup dada Imam Agung, yaspis mewakili Ruben, anak sulung Yakub, dan sardis mewakili Benyamin, anak bungsunya. Nama Ruben berarti "Lihatlah, seorang laki-laki," dan Benyamin berarti "anak tangan kananku." Walvoord melihat semua permata termasuk dalam kedua permata tersebut, untuk menggambarkan seluruh umat Tuhan, dan Dia yang bertakhta adalah Tuhan yang berhubungan dengan bangsa Israel.⁴

Pelangi, yang rupanya sebuah lingkaran dari cahaya hijau bagaikan zamrud, adalah janji bahwa Tuhan akan memenuhi perjanjian-perjanjian-Nya walaupun akan datang hukuman-hukuman.

4:4 Kami tidak dapat menentukan siapakah **kedua puluh empat tua-tua** itu. Ada berbagai macam pengertian tentang mereka, yaitu sebagai malaikat, sebagai orang-orang yang ditebus baik di Perjanjian Lama maupun di Perjanjian Baru, atau sebagai orang-orang kudus di Perjanjian Baru saja. Kenyataan bahwa mereka bermahkota dan duduk di takhta menyimpulkan bahwa mereka adalah orang-orang kudus yang sudah diadili dan diupahi.

4:5 Sudah jelas bahwa **takhta** disini adalah takhta penghakiman yang menakutkan dengan **kilat dan bunyi guruh yang menderu**. **Tujuh obor** yang **menyala-nyala** melambangkan Roh Kudus dalam kepenuhan-Nya dan keagungan-Nya. Hanya ada satu Roh Tuhan, tetapi angka tujuh melambangkan kesempurnaan dan kelengkapan.

4:6 Lautan kaca bagaikan kristal menjelaskan kepada kita bahwa takhta tersebut ditempatkan di tempat yang tidak di ganggu oleh keresahan dan huru-hara dunia ini, atau oleh oposisi dari yang jahat yang seperti laut yang bergemuruh.

Di takhta itu ada **empat makhluk penuh dengan mata, disebelah muka dan disebelah belakang**. Ini berbicara tentang penglihatan yang terang, luas, dan dalam.

4:7,8 Empat makhluk itu susah dikenali. Kami hanya dapat mengatakan dengan pasti bahwa mereka adalah makhluk yang diciptakan oleh karena mereka

beribadah kepada Tuhan. Tampaknya mereka suatu kombinasi kerub di Yehezkiel 10 dan serafim di Yesaya 6. Ayat 7 menyatakan kerub-kerub, dan ayat 8 menyatakan para serafim. Seperti malaikat, makhluk ini adalah penjaga takhta Tuhan. Kerub-kerub rupanya berhubungan dengan api penghakiman, dan para serafim berhubungan dengan api kesucian.

Deskripsi di ayat 7 sejajar dengan bagaimana Kristus ditunjukkan di dalam kitab-kitab Injil.

- **singa** – Matius – Raja
- **anak lembu** atau lembu – Markus – Hamba
- **manusia** – Lukas – Anak Manusia
- **burung nasar** – Yohanes – Anak Tuhan

Makhluk-makhluk tersebut menyanyi terus-menerus tentang kekudusan dan keabadian Tuhan. Sebenarnya, kebanyakan naskah mengulangi kata “kudus” sembilan kali, menguatkan ketritungglaan.

4:9,10 Setiap kali makhluk-makhluk itu mempersembahkan pujian-pujian kepada Dia yang **di atas takhta**, yang hidup sampai selamal-lamanya, maka tersungkurlah **kedua puluh empat tua-tua** dan **menyembah** Tuhan yang hidup sampai selama-lamanya, dan mereka **melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu**.

4:11 Penyembahan mereka berisi pengakuan bahwa **Tuhan layak menerima pujian, hormat, dan kuasa** karena **Ia telah menciptakan segala sesuatu, dan oleh karena kehendak-Nya semuanya itu ada**.

Penglihatan ini mempersiapkan kita untuk hal-hal yang berikut. Tuhan terlihat sebagai Raja Yang Mahakuasa atas alam semesta, yang duduk di takhta kemuliaan-Nya, dikelilingi oleh makhluk-makhluk yang menyembahkan-Nya, dan yang sebentar lagi akan menjatuhkan hukuman ke atas bumi.

B. Anak Domba dan Gulungan Kitab dengan Tujuh Meterai (Pasal 5)

5:1 Tuhan nampak memegang sebuah **gulungan kitab** yang diikat dengan **tujuh meterai**. Isi gulungan kitab itu adalah hukuman-hukuman yang harus jatuh di bumi sebelum Tuhan Yesus mendirikan kerajaan-Nya.

5:2,3 Seorang malaikat yang gagah mengajukan permohonan untuk **seorang yang layak membuka gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterai**, satu per satu. Tidak ada seorang pun, baik di sorga, di bumi, maupun di bawah bumi yang berkualifikasi untuk membukanya atau membacanya. Tidak ada malaikat, manusia, atau roh jahat yang mempunyai kebijaksanaan dan pengetahuan untuk melakukan penghukuman.

5:4 Yohanes **menangis** keras karena rupanya **tidak ada seorang pun yang dianggap layak**. Apakah hal ini berarti bahwa segala kesalahan di bumi tidak akan

diperbaiki, bahwa orang-orang yang benar tidak akan dipertahankan, bahwa orang-orang jahat tidak akan dihukum? Apakah artinya bahwa kerajaan tidak akan datang karena keperluan untuk memulihkan bumi telah dihindari?

5:5 Seorang dari tua-tua itu menghiburkan Yohanes dengan kabar baik bahwa **Singa dari suku Yehuda, yaitu Tunas (Pencipta dan Leluhur) Daud**, layak **membuka gulungan kitab itu dan membuka ketujuh meterainya**, supaya hukuman-hukuman dapat dilaksanakan. Yesus layak menjadi Hakim karena kebijaksanaan-Nya yang abadi, karena titah Ilahi (Yoh. 5:22,27), karena keunggulan pribadi-Nya, dan karena karya-Nya di Golgota.

Dalam kitab Wahyu Tuhan kita ditunjukkan sebagai Anak Domba dan Singa. Sebagai Anak Domba, Ia adalah korban yang mengangkut dosa-dosa dunia. Sebagai Singa, Ia adalah Hakim yang menghukum musuh-musuh-Nya. Pada Kedatangan-Nya yang pertama, Ia adalah Anak Domba. Pada Kedatangan-Nya yang kedua, Ia akan menjadi Singa.

5:6 Ketika Yohanes memandang, ia **melihat takhta** yang dikelilingi oleh **keempat makhluk** dan para **tua-tua**. **Di tengah-tengah berdiri seekor Anak Domba** yang tampaknya baru saja **disembelih**. Anak Domba itu memiliki **tujuh tanduk** (kemahakuasaan) dan **tujuh mata** (kemahatahuan). Kepemilikan-Nya dari **ketujuh Roh Tuhan** memperingatkan kita bahwa Tuan Yesus mempunyai Roh Kudus sepenuhnya (Yoh. 3:34b). **Ketujuh Roh Tuhan yang diutus ke seluruh bumi** memberi kesan kemahahadiran-Nya.

5:7,8 Sesudah Anak Domba **mengambil** gulungan penghakiman itu **dari tangan kanan** Tuhan Bapa, maka tersungkurlah **keempat makhluk** dan **kedua puluh empat tua-tua di hadapan Anak Domba**. **Masing-masing memegang satu kecapi dan satu cawan emas penuh dengan kemenyan** yang melambangkan **doa orang-orang kudus**, kemungkinan besar doa-doa para martir yang berseru kepada Tuhan untuk membalaskan darah mereka (6:10). Meskipun para tua-tua itu memegang doa-doa tersebut, tidak ada saran bahwa mereka menyampaikannya kepada Tuhan atau mengambil bagian dalam menjawabnya.

5:9,10 Dalam **nyanyian baru**, mereka menyatakan bahwa Anak Domba **layak** melakukan hukuman karena karya penebusan-Nya di kayu salib. Ada pertanyaan apakah tua-tua itu memasukkan diri mereka dalam kaum yang dibeli (telah membeli kami bagi Tuhan) atau seharusnya dibaca "telah membeli mereka bagi Tuhan dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa."

Disamping penebusan, Tuhan telah membuat orang-orang percaya menjadi **raja-raja dan imam-imam** untuk menyembah-Nya, untuk bersaksi bagi-Nya, dan untuk **memerintah** bersama-Nya **di bumi** dalam Kerajaan Seribu Tahun.

5:11 Paduan suara semakin meluas pada saat **banyak malaikat** ikut serta dengan **makhluk-makhluk dan tua-tua**, sebuah paduan suara yang jumlahnya jutaan, barangkali milyar, mereka semua menyanyi dengan harmoni yang sempurna.

5:12 Upeti mereka juga akan dibayar oleh orang-orang percaya dalam seluruh kekekalan. "**Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima:**

- **kuasa** – atas hidup saya, jemaat, dunia, alam semesta;
- **kekayaan** – semua perak dan emas saya;
- **hikmat** – kecerdasan saya yang terbaik;
- **kekuatan** – tenaga jasmani saya bagi pelayanan-Nya;
- **hormat** – satu keinginan yang murni untuk mengagungkan Dia dalam segala perbuatan saya;
- **kemuliaan** – seluruh hidup saya ditentukan untuk memuliakan Dia;
- **puji-pujian** – segala kemampuan saya untuk memuji adalah bagi Dia.

5:13 Sekarang musik itu meluas, dengan tiba-tiba menjadi sebuah paduan suara yang penuh dan harmonis. **Semua makhluk yang di sorga dan yang di bumi** bersama-sama menambah besarnya **puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa** sampai selama-lamanya kepada Tuhan Bapa dan **Anak Domba**.

Ayat ini sejajar dengan Filipi 2:10 and 11, yang menuntut setiap lutut bertekuk pada nama Yesus dan setiap lidah mengaku Yesus adalah Tuhan. Tidak ada suatu waktu yang spesifik yang disebutkan, tetapi dengan jelas waktunya adalah sesudah orang-orang yang telah diselamatkan diangkat kepada kehidupan yang kekal dan kemudian sesudah yang tidak percaya diangkat kepada penghakiman untuk selama-lamanya. Pada saat itu orang-orang yang percaya telah lebih dahulu mengaku Yesus sebagai Tuhan; manusia yang tidak percaya akan dipaksa menghormati-Nya. Penghormatan sedunia bagi Bapa dan Anak adalah sebuah fakta yang pasti.

5:14 Penutup! Sementara **keempat makhluk** berkata “**Amin,**” tua-tua jatuh **tersungkur** dan menyembah Tuhan yang bertakhta, **yang hidup sampai selama-lamanya**.

C. Keenam Meterai Dibuka (Pasal 6)

6:1,2 Ketika **Anak Domba** membuka meterai yang pertama, **yang pertama dari keempat makhluk** itu berseru “**Mari lihatlah!**” Sebagai jawaban, seorang penunggang kuda, mungkin Antikristus, yang memegang sebuah **panah** maju kedepan di atas seekor **kuda putih ... sebagai pemenang untuk merebut kemenangan**. Keadaan ini mungkin dapat menggambarkan apa yang disebut pada hari ini sebagai perang dingin. **Panah** itu merupakan sebuah ancaman perang, tetapi anak panah tidak disebutkan di sini. Barangkali ini merupakan petunjuk tentang peperangan yang menggunakan misil oleh karena panah adalah senjata yang digunakan dari jarak jauh. Penunggang ini bukan yang *menyebabkan* perang; peperangan tidak akan terjadi sebelum damai sejahtera di ambil dari dunia ketika meterai yang kedua di buka.

6:3,4 **Makhluk yang kedua** memanggil penunggang yang kedua maju kedepan. Penunggang ini memegang **sebuah pedang yang besar** dan menunggangi

seekor kuda **merah padam**. **Sebuah pedang** digunakan dalam pertempuran satu lawan satu. Jadi, meterai kedua dimaksudkan untuk bala tentara yang menyerbu dengan pertengkaran satu lawan satu. Penunggang kedua mengambil damai **sejahtera dari atas bumi**.

6:5, 6 Dalam ketaatan kepada **makhluk yang ketiga**, penunggang yang memegang sebuah **timbangan** di tangannya, maju ke depan menunggang **seekor kuda hitam**. Hal ini melambangkan bala kelaparan, yang sering mengikuti peperangan. **Suara** di tengah-tengah **keempat makhluk itu** berkata bahwa **gandum** dan **jelai** sedang dijual dengan harga amat tinggi. **Timbang** digunakan untuk menimbang gandum yang dirangsum, dan menjadi lambangan bagi bala kelaparan. Susah untuk mengerti sebutan "**Janganlah rusak minyak dan anggur itu**." Beberapa orang berkata bahwa ini adalah makanan orang-orang miskin. Apabila itu menjadi bahan-bahan baku, maka itu harus dipelihara untuk menyelamatkan kehidupan. Namun tampaknya lebih mungkin bahwa itu adalah makanan mewah orang-orang kaya: menurut sejarah, bahkan dalam kelaparan orang-orang kaya mampu mendapatkan barang yang mewah.

6:7,8 **Makhluk yang keempat** memanggil **seekor kuda hijau kuning** yang ditunggangi **maut** dan **kerajaan maut**. **Maut** berhubungan dengan tubuh manusia, dan **kerajaan maut** berhubungan dengan roh dan jiwa manusia. Dengan menggunakan perang, kelaparan, sampar, dan **binatang-binatang buas**, **seperempat** dari penghuni bumi dibunuh. Barangkali kita berpikir bahwa sampar-sampar tidak bisa mengancam manusia lagi karena ada antibiotik-antibiotik modern dan obat-obat manjur. Namun penyakit-penyakit besar yang membawa maut belum dibasmi, tetapi hanya tidur. Penyakit dapat menular di seluruh dunia secepat pesawat terbang jet mampu membawanya.

6:9 Sekarang kita bertemu dengan martir-martir pertama di Masa Kesengsaraan (Mat. 24:9), orang-orang Yahudi Kristen yang pergi mengabarkan Inil kerajaan Tuhan, dan yang relah **dibunuh** oleh karena **kesaksian** mereka. **Jiwa-jiwa mereka** ditempatkan **dibawah mezbah** di sorga.

6:10 Mereka berseru kepada **Penguasa**⁵ yang kudus dan benar untuk **membalaskan darah mereka**. Seperti yang disebutkan sebelumnya, "**mereka yang diam di bumi**" menunjuk kepada orang-orang tidak percaya yang menganggap bumi sebagai tempat kediaman mereka.

6:11 **Jubah-jubah putih diberikan** kepada para martir untuk melambangkan kebenaran mereka. Mereka disuruh menunggu hingga jumlah martir-martir itu telah **genap**.

6:12,13 Pembukaan **meterai keenam** mengakibatkan kegentaran besar di alam semesta. **Gempa bumi** yang dahsyat menggoncangkan bumi dan laut, dan langit yang berbintang dikacaukan. **Matahari** menjadi gelap dan **bulan** menjadi merah **bagaikan darah**. **Bintang-bintang ... berjatuhan ke atas bumi** bagaikan **buah ara** yang matang saat **pohon ara digoncangkan** dengan keras.

6:14 **Langit menyusut** bagaikan sehelai kertas kulit yang sedang **digulung**. **Gunung-gunung dan pulau-pulau** dipindahkan karena pergolakan besar.

6:15 Tidak mengherankan bahwa semua golongan masyarakat menjadi panik. Mengetahui bahwa Tuhan menumpahkan murka-Nya, mereka **bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batukarang di gunung.**

6:16,17 Mereka lebih suka dihancurkan oleh **gunung-gunung dan batu-batu** daripada menanggung penghakiman Tuhan dan **murka Anak Domba.** Mereka terlambat menyadari bahwa tidak ada pemberontak yang **dapat bertahan** melawan kemarahan Anak Domba.

D. Orang-orang yang Selamat di dalam Kesengsaraan Besar (Pasal 7)

Pasal 7 berada di antara meterai keenam dan ketujuh, dan memperkenalkan kepada kita dua golongan orang percaya. Pasal ini menjawab pertanyaan di akhir pasal 6, "Siapakah yang dapat bertahan?" Orang-orang yang digambarkan dalam pasal ini akan bertahan dengan pengertian bahwa mereka diselamatkan untuk memasuki Kerajaan Seribu Tahun bersama Kristus.

7:1-4 Penglihatan dari **keempat malaikat yang berdiri pada keempat penjuru bumi** dan menahan **keempat angin** bumi berarti bahwa sebuah badai besar bersedia datang sekonyong-konyong. Namun, malaikat-malaikat disuruh untuk menunda kerusakan bumi sampai **hamba-hamba Tuhan dimeteraikan pada dahi mereka.** Kemudian dua belas ribu orang dari setiap **suku keturunan Israel dimeteraikan.**

7:5-8 Jelas bahwa ke-144.000 orang adalah orang-orang percaya Yahudi, bukan anggota dari suatu kultus orang bukan Yahudi pada abad ke-20. Orang-orang kudus Yahudi ini diselamatkan pada awal Masa Kesengsaraan Besar. Meterai pada dahi mereka menandai mereka sebagai milik Tuhan dan menjamin bahwa nyawa mereka akan dipelihara dalam tujuh tahun yang berikut.

Dua suku terhapus dari daftar suku-suku: Efraim dan Dan. Mungkin mereka dihapuskan karena mereka menjadi pemimpin dalam pemujaan dewa berhala. Beberapa orang berpikir bahwa Antikristus akan datang dari suku Dan (Kej. 49:17). Suku **Yusuf** dan **Lewi** termasuk di daftar tersebut; tidak diragukan bahwa **Yusuf** menggantikan anaknya Efraim.

7:9 Orang banyak yang digambarkan di bagian ini adalah orang-orang bukan Yahudi dari **segala bangsa, suku, kaum, dan bahasa.** Mereka berdiri **di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih** (perbuatan-perbuatan benar dari orang-orang kudus, 19:8) dan memegang **daun-daun palem** yang menjadi sebuah simbol kemenangan.

7:10 Orang banyak ini adalah orang bukan Yahudi yang akan diselamatkan pada Masa Kesengsaraan Besar karena percaya kepada Tuan Yesus. Dalam nyanyian mereka, **keselamatan** mereka dirayakan dan dihubungkan dengan **Tuhan dan Anak Domba.**

7:11, 12 Semua malaikat ... dan tua-tua dan keempat makhluk bersama-sama menyembah **Tuhan**, walaupun tidak terdapat pokok “penebusan” dalam pujian mereka. Sebagaimana seorang pengarang nyanyian rohani menuliskan, “Malaikat-malaikat tidak pernah merasa gembira akan keselamatan yang kita alami.” Namun mereka memuji Tuhan dengan tujuh macam **hormat** yang tertentu.

7:13, 14 Ketika seorang dari antara tua-tua itu bertanya kepada Yohanes **siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari manakah mereka datang**, Yohanes mengakui ketidaktahuannya tetapi ia memiliki keinginan untuk mengetahuinya. Kemudian tua-tua itu menerangkan bahwa mereka ini adalah orang-orang yang **keluar dari kesusahan yang besar dan telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba**. F.B. Meyer menulis, “Saat kita menghadapi suatu misteri yang tidak dapat terpecahkan, betapa menghiburkan apabila kita dapat berkata dengan iman, “Tuanku, tuan mengetahuinya.”

7:15 Tua-tua itu selanjutnya menerangkan pula lokasi mereka dan pelayan mereka. Peneliti-peneliti Alkitab tidak ada kesepakatan di mana orang banyak yang bukan Yahudi ini berada, apakah di sorga atau di bumi dalam masa seribu tahun. Berkat-berkat yang di gambarkan cocok dengan keadaan di kedua tempat tersebut. Apabila Kerajaan Seribu Tahun yang dimaksudkan, maka takhta Tuhan dan **Bait Suci-Nya** menunjuk kepada Bait Suci yang akan berlokasi di Yerusalem di Zaman Kerajaan (Yeh. 40-44).

- Perhatikanlah berkat-berkat yang digambarkan:
- Kedekatan yang sempurna: **Di hadapan takhta Tuhan.**
- Pelayanan yang sempurna: **Melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya.**
- Persekutuan yang sempurna: **Dia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka.**

7:16 Kepuasan yang sempurna: **Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi.** Keamanan yang sempurna: **Matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi.**

7:17 Pimpinan yang sempurna: **Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah mereka akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan.**

Sukacita yang sempurna: **Tuhan akan menghapus segala air mata dari mata mereka.**

E. Meterai yang Ketujuh dan Permulaan Ketujuh Sangkakala (Pasal 8, 9)

8:1 Sesudah pasal 7 yang merupakan bagian tanda kurung, dimana kita melihat dua kelompok orang-orang kudus yang keluar dari Kesusahan Besar, sekarang kita sampai kepada **meterai ketujuh** dan yang terakhir. Hal ini dimulai dengan tiga puluh menit yang **sunyi senyap di sorga**, yaitu suatu kesunyian yang mengagumkan dan yang mendahului penghukuman-penghukuman yang kedahsyatannya semakin bertambah.

8:2 Tidak ada penghakiman yang spesifik yang disebutkan saat meterai yang ketujuh dibuka. Cerita ini langsung maju kepada penghakiman-penghakiman ketujuh sangkakala. Karena itu kami mengambil kesimpulan bahwa meterai yang ketujuh terdiri dari **ketujuh sangkakala** itu.

8:3,4 Malaikat di ayat ini sering dianggap sebagai Tuan Yesus. Ia disebut Malaikat Yahweh dalam Perjanjian Lama (Kej. 16:13; 31:11,13; Hak. 6:22; Hos. 12:3,4). **Doa semua orang kudus naik** kepada Bapa melalui-Nya (Ef. 2:18). Ia mengambil **banyak kemenyan untuk mempersembhkannya bersama-sama dengan doa-doa**. Kemenyan berbicara tentang keharuman pribadi-Nya dan pekerjaan-Nya. Sesudah **doa-doa** itu sampai kepada Tuhan Bapa, doa tersebut sudah sempurna dan efektif.

Berdasarkan konteksnya, **doa** itu adalah doa-doa **orang-orang kudus** yang keluar dari Masa Kesengsaraan, yang memohon kepada Tuhan untuk menghukum musuh-musuh mereka, walaupun permohonannya dapat juga diterapkan kepada semua doa.

8:5 Untuk mengabulkan doa mereka, **malaikat itu ... melemparkan** arang berapi **ke bumi**, menyebabkan ledakan keras, **bunyi guruh, disertai halilintar dan gempa bumi**. Seperti disebut H. B. Swete, "Doa-doa orang-orang kudus kembali ke bumi dengan murka."⁶ Jadi penghakiman-penghakiman ketujuh sangkakala dimulai dengan kekacauan alam yang hebat.

8:6 Sekarang kita sampai kepada pertengahan Kesengsaraan Besar. Penghakiman-penghakiman sangkakala ini membawa kita kepada saat di mana Kristus turun ke bumi, membasmi musuh-musuh-Nya, dan mendirikan kerajaan-Nya. Keempat penghakiman pertama mempengaruhi lingkungan alami manusia; ketiga penghakiman yang kemudian mempengaruhi manusia sendiri. Banyak komentator yang memberi perhatian pada persamaan malapetaka ini dengan malapetaka yang jatuh ke atas tanah Mesir (Kel. 7-12).

8:7 Saat **malaikat yang pertama meniup** sangkakalanya, **maka terbakarlah sepertiga dari bumi, sepertiga dari pohon-pohon, dan hanguslah rumput-rumputan hijau**, disebabkan oleh **hujan es dan api bercampur darah**. Yang terbaik dalam hal ini adalah memahaminya secara harfiah sebagai malapetaka yang berhubungan dengan tempat-tempat utama bagi manusia untuk mendapatkan bahan makanannya.

8:8,9 Sesuatu seperti gunung besar ... dilemparkan ke dalam laut, menyebabkan **sepertiga dari laut** itu menjadi **darah**, mematikan **sepertiga** dari segala makhluk yang bernyawa, dan membinasakan **sepertiga dari semua kapal**. Hal ini tidak hanya mengecilkan sumber makanan manusia yang dekat, tetapi juga menghalangi penerimaan makanan dari daerah yang jauh.

8:10,11 Sangkakala yang ketiga memanggil sebuah **bintang** besar yang menyala-nyala untuk jatuh dari langit. Bintang itu yang bernama **Apsintus** menyebabkan **sepertiga dari semua air** menjadi **apsintus** di sumbernya. Tampaknya air pahit itu juga beracun, karena **banyak orang mati**. Sulit untuk ditentukan siapakah **Apsintus** itu. Identitasnya akan menjadi jelas kepada penghuni bumi pada saat sangkakala tersebut berbunyi. Dalam mempelajari nubuat, penting untuk diingat bahwa banyak hal tidak akan jelas sampai hal itu terjadi.

8:12 Tampaknya **matahari, ... bulan dan ... bintang-bintang** akan mengalami kerusakan yang sedemikian rupa sehingga mereka hanya bercahaya dengan dua pertiga dari cahayanya yang biasa. Sangkakala keempat ini menyerupai tulah kegelapan di tanah Mesir.

8:13 Seorang malaikat terbang ditengah langit dan berkata **celaka** tiga kali keatas **mereka yang diam di bumi**, yaitu mereka yang berpandangan duniawi saja, yang senang berdiam di bumi, yang bukan orang-orang percaya sejati. Ketiga penghakiman yang selanjutnya diketahui juga sebagai tiga celaka karena pengaruhnya yang dahsyat atas manusia.

9:1,2 Mungkin **bintang yang jatuh dari langit** adalah seorang malaikat yang jatuh dari sorga atau Iblis sendiri. Ia mempunyai anak kunci **lobang jurang maut** (*abyssos* dalam bahasa Yunani). Ini adalah tempat kediaman roh-roh jahat. Saat malaikat itu **membuka** pintu lobang jurang maut itu, **asap** berbual-bual keluar seolah-olah dari sebuah **tanur besar** dan menyelubungi pemandangan alam.

9:3,4 Kawanan **belalang** keluar dari **asap** itu, yang mampu menyakitkan terik seperti sengat **kalajengking-kalajengking**. Tetapi **kuasa** mereka dibatasi. Mereka dilarang **merusakkan** tumbuh-tumbuhan. Korban mereka adalah **manusia yang tidak memakai meterai Tuhan di dahinya**, yaitu semua yang tidak percaya.

9:5,6 Meskipun sengat itu tidak mematikan orang, namun belalang-belalang itu **menyiksa** manusia selama **lima bulan**. Sakitnya begitu hebat sehingga **orang-orang** ingin **mati**, tetapi tidak bisa. Kemungkinan besar bahwa belalang-belalang yang keluar dari lobang jurang maut ini melambangkan setan-setan yang merasukkan laki-laki dan perempuan yang tidak diselamatkan. Kerasukan setan ini menyebabkan siksaan tubuh dan jiwa yang paling berat, sama seperti yang terjadi dengan Legion di Markus 5:1-20.

9:7 Deskripsi **belalang-belalang** dimaksudkan untuk memberi kesan mengenai penaklukan dan kemenangan. **Sama seperti kuda yang disiapkan untuk peperangan**, mereka menjadi bala tentara yang menaklukkan. Dengan memakai sesuatu yang menyerupai **mahkota emas**, mereka berkuasa memerintah di atas hidup manusia. Dengan **muka** sama seperti muka manusia, mereka adalah makhluk yang berakal.

9:8-10 Dengan **rambut sama seperti rambut perempuan**, mereka menarik dan menggairahkan. Dengan **gigi sama seperti gigi singa**, mereka ganas dan kejam. Dengan dada mereka sama seperti **baju zirah** besi, susah diserang dan dimusnahkan. Dengan **sayap** yang berbunyi keras, mereka menakutkan dan membuat manusia patah semangat. **Ekor sama seperti kalajengking melengkapi** mereka untuk menyiksa manusia baik tubuh maupun di jiwa. **Kuasa mereka untuk menyakiti manusia lima bulan lamanya** berarti penderitaan yang tidak berhenti.

9:11 Raja yang memerintah mereka ialah malaikat jurang maut; namanya dalam bahasa Ibrani ialah **Abaddon** (pembinasaan) dan dalam bahasa Yunani ialah **Apolion** (perusak).

9:12 Celaka yang pertama di antara tiga celaka **sudah lewat**. Yang paling buruk masih akan terjadi. Penghukuman semakin bertambah kehebatan.

9:13-15 Penyebutan **mezbah emas yang di hadapan Tuhan** menghubungkan penghukuman berikutnya dengan doa-doa umat Tuhan yang tertindas. Peniup sangkakala yang keenam melepaskan keempat malaikat yang terikat dekat sungai besar Efrat itu. Keempat malaikat ini, barangkali setan-setan, telah disiapkan bagi saat yang tepat ini untuk pergi **membunuh sepertiga dari umat manusia**.

9:16,17 Mengikuti mereka adalah **dua puluh ribu laksa** penunggang kuda yang memakai baju zirah **merah api, biru, dan kuning belerang warnanya**. **Kepala** kuda-kuda sama seperti kepala singa, dan mulut mereka mengeluarkan **api, asap dan belerang**.

9:18,19 Ketiga ini: **api, asap, dan belerang**, melambangkan **tiga malapetaka** yang membunuh **sepertiga dari umat manusia**. Kuda-kuda itu tidak hanya membunuh **dengan mulutnya**, tetapi juga menyakiti orang **dengan ekornya yang sama seperti ular**.

Ada banyak pertanyaan yang tidak dijawab dalam ayat-ayat ini. Apakah keempat malaikat di ayat 14 sama dengan malaikat di 7:1? Apakah penunggang-penunggang kuda itu manusia, atau apakah mereka melambangkan setan-seatan, penyakit-penyakit, atau malapetaka-malapetaka yang lain? Malapetaka apakah yang digambarkan oleh **api, asap, dan belerang**?

Perhatikan bahwa kematian disebabkan oleh kuda-kuda, bukan oleh penunggang-penunggang. Seorang penulis mengusulkan bahwa pasukan besar penunggang kuda mungkin melambangkan "suatu tipuan Iblis yang tidak dapat dihindari dan yang datang dari arah Timur." Hamilton Smith berkata:

"Kuasa kuda-kuda itu terdapat di dalam mulutnya" mungkin berarti bahwa tipu-daya itu akan disampaikan dengan kepandaian berpidato yang meyakinkan. Namun, dibelakang tipu-daya itu adalah kuasa Iblis, yang dilambangkan oleh ekor-ekor seperti ular.

9:20,21 Walaupun dua pertiga dari **manusia** tidak mati oleh **malapetaka itu**, mereka **tidak bertobat**. Mereka masih menyembah **roh-roh jahat** dan **berhala-**

berhala yang dibuat dengan tangan dan tidak bernyawa dan tidak berkuasa. Mereka tidak berbalik dari **pembunuhan, sihir** (yang berhubungan dengan bus⁷), **percabulan**, dan **pencurian**

F. Malaikat yang Kuat dan Gulungan Kecil (Pasal 10, 11)

10:1 Sekarang Yohanes melihat **seorang malaikat lain yang kuat turun dari sorga**. Penggambarannya membimbing banyak orang berpikir bahwa Ia adalah Tuan Yesus. Ia mempunyai **pelangi ... di atas kepalanya**, yaitu tanda perjanjian Tuhan. **Mukanya sama seperti matahari**, petunjuk kemuliaan yang tidak diselubungi. **Kakinya bagaikan tiang api** dimana **tiang** melambangkan kekuatan dan **api** melambangkan penghakiman.

10:2 Ia memegang **sebuah gulungan kitab kecil** yang tentu saja adalah daftar penghakiman-penghakiman yang akan segera datang. Dengan **kaki kanannya di atas laut dan kaki kirinya di atas bumi**, Ia menuntut haknya untuk menguasai seluruh dunia.

10:3-6 Saat malaikat itu berseru **dengan suara nyaring ... ketujuh guruh itu** memperdengarkan suaranya. Tampaknya Yohanes mampu mengerti pesan guruh itu, tetapi ketika ia **mau menuliskannya**, malaikat itu melarangnya. Kemudian malaikat itu **bersumpah** demi Tuhan Pencipta bahwa **tidak akan ada penundaan lagi**.

10:7 **Rahasia Tuhan akan** digenapkan pada waktu sangkakala yang ketujuh berbunyi. **Rahasia Tuhan** berhubungan dengan rencana Tuhan untuk menghukumkan semua orang yang melakukan kejahatan, dan untuk mengantar kerajaan Anak-Nya.

10:8,9 Yohanes disuruh **makan gulungan kitab kecil itu**, yaitu ia harus membacanya dan merenungkan penghakiman-penghakiman yang tertulis di dalamnya.

10:10 Sama seperti dikatakan malaikat itu, kitab gulungan tersebut terasa **manis seperti madu** di dalam mulutnya, tetapi **pahit** di dalam **perutnya**. Bagi orang percaya, membaca keputusan Tuhan untuk memuliakan Anak-Nya dimana Ia pernah disalibkan dahulu adalah manis. Membaca tentang kemenangan Tuhan atas Iblis dan semua penganutnya adalah manis. Adalah manis untuk membaca tentang waktu dimana semua yang salah di bumi akan dibetulkan. Namun ada juga kepahitan berhubungan dengan pelajaran nubuatan. Ada kepahitan dalam penghakiman diri yang disebabkan oleh pembacaan nubuatan-nubuatan di Alkitab. Ada kepahitan dengan melihat penghukuman-penghukuman yang akan cepat jatuh ke atas orang-orang Yahudi yang murtad dan ke atas dunia orang Kristen yang murtad. Dan ada kepahitan dalam memikirkan kebinasaan selama-lamanya bagi semua orang yang menolak Juruselamat.

10:11 Yohanes diberitahukan bahwa ia **harus bernubuat lagi kepada banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja**. Pasal-pasal kitab Wahyu yang

berikut memenuhi pesan ini.

G. Kedua Saksi Tuhan (11:1-14)

11:1,2 Sekarang Yohanes diperintahkan untuk mengukur **Bait Suci** dan **mezbah**, dan menghitung jumlah orang yang sembahyang. Tampaknya, pengukuran di ayat ini memuat ide pemeliharaan. Ia *tidak* diperbolehkan mengukur **pelataran Bait Suci** yang telah diberikan kepada **bangsa-bangsa lain** oleh karena tempat itu akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa lain selama **empat puluh bulan** –paruh terakhir dari Masa Kesengsaraan (Lihat Luk. 21:24). **Bait Suci** yang disebutkan di sini menunjukkan gedung yang akan berada di Yerusalem pada Masa Kesengsaraan. Tindakan menghitung orang-orang yang beribadah mungkin menunjukkan bahwa Tuhan akan memelihara sekelompok kecil orang yang beribadah bagi diri-Nya. **Mezbah** menggambarkan cara mereka mendekati Tuhan, yaitu melalui pekerjaan Kristus di Golgota.

11:3 Tuhan akan menghidupkan **dua** orang **saksi** di dalam paruh terakhir dari Masa Kesengsaraan. **Sambil berkabung**, yang menyimbolkan ratapan, dua orang saksi itu akan berteriak menentang dosa-dosa manusia dan memberitakan murka Tuhan yang akan datang.

11:4 **Kedua saksi** itu dibandingkan dengan **kedua pohon zaitun** dan **kedua kaki dian**. Sebagai **pohon zaitun** mereka dipenuhi dengan Roh (minyak). Sebagai **kaki dian** mereka bersaksi tentang kebenaran Tuhan ditengah-tengah masa kegelapan. (Untuk persamaan dari PL lihatlah Zak. 4:2-14.)

11:5 Selama tiga setengah tahun, saksi-saksi itu dipelihara secara mujizat dari kesakitan. **Api** yang keluar **dari mulut mereka** menghancurkan semua musuh mereka, dan bahkan memiliki kehendak saja untuk **menyakiti** saksi-saksi tersebut akan dihukum mati.

11:6 Mereka mempunyai kuasa untuk membawa masa kekeringan di bumi, dan mengubah air menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka. Tidak mengherankan bahwa mereka biasanya dihubungkan dengan Musa dan Elia. Kuasa mereka untuk mengubah air menjadi darah dan memukul bumi dengan segala jenis malapetaka mengingatkan kita tentang perbuatan Musa di tanah Mesir (Kel. 7:14-20). Kuasa mereka atas api dan cuaca mengingatkan kita tentang pelayanan Elia (1Raj 17:1; 18:41-45; 2Raj. 1:9-12).

“Mereka akan memperingatkan orang-orang yang berbondong-bondong di Bait Manusia Berdosa untuk beribadah kepadanya. Mereka akan menasihati orang tersebut tentang pendeknya masa kemenangannya; tentang kedatangan Yesus untuk membinasakan dia; tentang bahaya yang akan dihantarkan Masa Kesengsaraan; tentang keperluan untuk tidak menyayangi hidup mereka pada saat mereka terkena ujian hidup dan mati; tentang keperluan untuk tidak takut kepada dia yang hanya mampu membunuh tubuh, tetapi takut kepada Dia yang mampu membuang baik tubuh maupun jiwa ke dalam neraka; tentang indahnya dan dekatnya Raja dan kerajaan-Nya sesudah mereka menderita

sementara waktu; tentang kepastian bahwa apabila mereka menderita bersama Dia, mereka akan memerintah bersama Dia; dan tentang damai sejahtera, kebenaran dan kemuliaan selama-lamanya bagi mereka yang bertahan sampai ke kesudahannya, walaupun mungkin mati sebagai martir di dalam masa pencobaan agung yang sedang mereka alami. Kesaksian mereka dari Kitab sungguh berkuasa.”⁸

11:7 Apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari **jurang maut** akan **membunuh mereka**. Tampaknya binatang ini sama dengan binatang di 13:8, yaitu penguasa Kekaisaran Romawi yang dibangun kembali.

11:8 Mayat kedua saksi itu **terletak di atas jalan** di Yerusalem untuk tiga setengah hari lamanya. Yerusalem **disebut Sodom** di sini oleh karena kesombongannya, makanan yang berlimpah-limpah, kesenangan hidup, dan tidak peduli terhadap keperluan orang-orang lain (Lihat Yeh. 16:49). Yerusalem disebut **Mesir** karena pemujaan berhala, penyiksaan, dan perbudakan dosa dan kejahatan.

11:9 Orang-orang dari segala bangsa melihat **mayat mereka** tetapi **tidak memperbolehkan** mayat mereka dikuburkan. Hal ini menjadi penghinaan besar di hampir semua kultur-kultur.

11:10 Kegembiraan besar terjadi karena nubuat-nubuat yang tidak populer dari dua nabi itu sudah didiamkan, dan orang-orang saling memberikan **hadiah**, agak mirip seperti orang-orang pada waktu merayakan Hari Natal pada zaman ini. Nabi-nabi yang dicintai, hanyalah nabi-nabi yang sudah mati.

11:11,12 Tiga setengah hari kemudian ... Tuhan membangkitkan mereka, suatu hal yang sangat menakutkan semua orang, dan Ia mengangkat mereka ke **sorga** sambil dilihat oleh **musuh-musuh** mereka.

11:13,14 Pada **saat itu**, Yerusalem digoyangkan oleh **gempa bumi yang dahsyat, sepersepuluh bagian dari kota itu rubuh**, dan **tujuh ribu orang mati**. Orang-orang yang selamat **memuliakan Tuhan**, namun bukan dengan ibadah yang sejati, tetapi dengan enggan mereka mengakui kuasa Tuhan. **Celaka yang kedua sudah lewat**.

Hal ini tidak berarti bahwa-semua yang ada di antara 9:13 dan 11:13 menjadi celaka yang kedua. Sebaliknya, pasal 10 dan 11:1-13 menjadi sisipan diantara **celaka yang kedua** (sangkakala yang keenam) dan **celaka yang ketiga** (sangkakala yang ketujuh).

H. Sangkakala yang Ketujuh (11:15-19)

11:15 Tiupan sangkakala yang ketujuh menandai bahwa Masa Kesengsaraan Besar telah lewat dan pemerintahan Kristus telah mulai. **Pemerintahan⁹ atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.**

11:16,17 Dengan **tersungkur** di hadapan Tuhan, **kedua puluh empat tua-tua mengucapkan syukur** kepada Tuhan karena Ia telah memangku **kuasa-Nya yang besar** dan telah memulai pemerintahan-Nya.

11:18 **Semua bangsa** yang tidak percaya telah marah terhadap Dia dan mencoba menghindari pemahkotaan-Nya. Namun sekarang sudah waktunya untuk Dia memarahi mereka, untuk menghakimi manusia yang tidak mempunyai hidup rohani, dan untuk **membinasakan** para perusak. Dan sudah waktunya untuk Tuhan **memberi upah** kepada milik-Nya, **nabi-nabi** dan orang-orang **kecil** dan orang-orang **besar**.

11:19 Tuhan tidak melupakan **perjanjian-Nya** dengan umat-Nya, Israel. Saat **terbuka Bait Suci Tuhan yang di sorga, kelihatanlah tabut perjanjian-Nya**, yang melambangkan bahwa semua perjanjian kepada Bangsa Israel akan digenapi. Terdapat **kilat, deru guruh, gempa bumi, dan hujan es lebat**.

I. Tokoh-tokoh Kunci di dalam Masa Kesengsaraan (Pasal 12-15)

12:1 Tampaklah suatu tanda besar di langit, yaitu **seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya**. Perempuan tersebut adalah Israel. **Matahari, bulan dan bintang-bintang** melambangkan kemuliaan dan kekuasaan yang telah dijanjikan kepadanya di dalam kerajaan yang akan datang, mereka sama seperti melambangkan pemerintahan Yusuf di atas ayahnya, ibunya, dan saudara-saudaranya (Kej. 37:9-11).

12:2 Perempuan itu **hendak melahirkan** anak, menantikan kelahiran bayinya. Banyak dari sejarah Israel termasuk dalam ayat-ayat ini, tidak menunjukkan bahwa ada jurang pemisah waktu di antara peristiwa-peristiwa, atau bahwa peristiwa-peristiwa tersebut mungkin tidak berurutan.

12:3 **Tanda** kedua di sorga adalah **seekor naga merah padam yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh**, dan di atas setiap kepala ada mahkota. **Naga itu** adalah Iblis, tetapi oleh karena penggambarannya memiliki persamaan dengan Kekaisaran Romawi yang dihidupkan kembali di pasal 13:1, barangkali Iblislah yang menguasai negara besar tersebut.

12:4,5 Dengan mengibaskan **ekornya**, naga itu menyeret **sepertiga dari bintang-bintang di langit ... ke atas bumi**, hal yang mungkin menunjuk kepada perang di sorga yang terjadi di tengah-tengah Masa Kesengsaraan dengan akibat malaikat-malaikat yang jatuh dari sorga dilemparkan ke bumi (Lihat ayat 8,9).

Naga itu siap untuk **menelan** Anak itu **segera sesudah** Ia dilahirkan. Nubuat ini digenapi saat Herodes Agung, budak Roma, coba membasmi Raja orang Yahudi yang baru lahir. Jelas bahwa Yesus menjadi **Anak laki-laki** itu, yang ditentukan untuk **menggembalakan semua bangsa dengan gada besi**. Catatan di

sini meloncat dari kelahiran-Nya kepada kenaikan-Nya.

12:6 Di antara ayat 5 dan 6, Zaman Gereja sudah dilewati. Di tengah-tengah Masa Kesengsaraan sebagian dari bangsa Israel lari kepada tempat perlindungan yang tersembunyi di **padang gurun** (beberapa orang berpikir bahwa tempat itu Petra). Orang-orang ini bersembunyi selama tiga tahun setengah.

12:7 Peperangan meletus **di sorga** dengan **Mikhael dan malaikat-malaikatnya** pada satu pihak dan **naga dan malaikat-malaikatnya** pada pihak yang lain. Ini adalah pertengahan Masa Kesengsaraan. Mikhael dihubungkan dengan keadaan-keadaan bangsa Israel (Dan. 12:1).

12:8,9 Naga itu kalah dengan telak sehingga ia kehilangan hak berhubungan dengan **sorga**. Ia dan semua kaki tangannya **dilemparkan ke bumi**. Namun keadaan ini bukan nasibnya yang terakhir (lihat 20:1-3,10). Perhatikan uraian si naga oleh Yohanes: **naga besar itu, si ular tua, Iblis, Satan, yang menyesatkan seluruh dunia**.

12:10 Pembuangan si naga diikuti oleh **suara yang nyaring di sorga** yang berkata bahwa kemenangan Tuhan dan hari kemenangan orang-orang kepunyaan-Nya telah datang. Hal ini mengharapkan Masa Seribu Tahun. Sementara itu, peristiwa ini merupakan peristiwa yang mulia karena **pendakwa saudara-saudara kita ... telah dilemparkan kebawah**.

12:11 Pemberitaannya diteruskan. Orang-orang percaya Yahudi yang telah dianiaya **mengalahkan** si jahat **oleh darah Anak Domba dan oleh perkataan kesaksian mereka**. Kemenangan mereka berdasarkan kematian Kristus dan **perkataan kesaksian mereka** tentang nilai kematian itu. Dengan kesetiaan kepada Kristus, mereka memeteraikan **perkataan kesaksian mereka** dengan darah mereka.

12:12,13 **Sorga** dapat **bersukacita** karena naga itu pergi, tetapi hal itu membawa kabar jelek bagi **bumi dan laut! Iblis ... tahu bahwa waktunya sudah singkat** dan ia bertekun membentangkan amarahnya selebar mungkin. Rasa benci si naga terutama dicurahkan ke atas bangsa Israel, bangsa asli Mesias.

12:14 Bagian kecil yang setia dari orang-orang Yahudi **diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar**, memampukan mereka melarikan diri dengan cepat ke tempat persembunyian di **padang gurun**. (Beberapa orang menduga bahwa **kedua sayap** ini menyatakan sebuah angkatan udara yang besar.) Bagian kecil itu dipelihara di tempat tersebut dari serangan ular selama tiga tahun setengah (**satu masa dan dua masa dan setengah masa**).

12:15,16 Dengan maksud menggagalkan pelarian orang-orang Israel, **ular** itu menyebabkan sebuah **sungai** menjadi banjir untuk mengejar mereka, tetapi air itu ditelan oleh gempa bumi dan Iblis dikalahkan.

12:17 Oleh karena penghinaan ini, Iblis menjadi marah, ia mencoba membalaskan dendamnya kepada orang-orang Yahudi yang masih tinggal di tanah Israel, yaitu orang-orang Yahudi yang menunjukkan realitas iman mereka dengan menuruti **hukum-hukum Tuhan** dan memiliki **kesaksian Yesus**.

13:1 Pasal 13 memperkenalkan kita dengan dua ekor binatang yang hebat:

yang satu adalah seekor **binatang** yang **keluar dari dalam laut**, dan yang lain keluar dari dalam bumi, yaitu tanah Israel. Tidak diragukan bahwa binatang-binatang ini melambangkan orang laki-laki yang terkemuka di dalam Masa Kesengsaraan. Binatang tersebut menggabungkan keistimewaan dari keempat binatang di Dan 7:3-7. Binatang yang pertama adalah kepala Kekaisaran Romawi yang dibangkitkan kembali dan terbentuk dari sepuluh kerajaan. Ia **keluar dari dalam laut**, sebuah tipe dari negara-negara yang bukan Yahudi. Ia **bertanduk sepuluh**. Daniel telah menubuatkan bahwa Kekaisaran Romawi akan dihidupkan kembali dalam bentuk sepuluh kerajaan (Dan. 7:24). Binatang itu **berkepala tujuh**. Di pasal 17:9,10, ketujuh kepala itu adalah tujuh raja, barangkali menunjukkan tujuh macam penguasa atau tujuh tahap dari kekaisaran itu. Ia mempunyai **sepuluh** mahkota di atas **tanduk-tanduknya**. Sepuluh mahkota tersebut menunjukkan kuasa untuk memerintah yang diberikan kepadanya oleh si naga, yaitu Iblis. **Pada kepalanya tertulis nama-nama hujat**, dan ia menyatakan hak bagi dirinya seolah-olah ia adalah Tuhan dan bukan manusia.

13:2 Binatang itu serupa dengan macan tutul, kakinya seperti kaki beruang, dan **mulutnya seperti** mulut singa. Di Daniel pasal 7, macan tutul melambangkan Yunani; beruang melambangkan Media-Persia; singa melambangkan Babel. Jadi Kekaisaran Romawi yang dihidupkan kembali bersamaan dengan negara-negara yang mendahuluinya memiliki ciri-ciri cepat menguasai seperti **macan tutul**, sangat kuat seperti **beruang**, dan rakus seperti **singa**. Pendeknya, ia menggabungkan segala ciri-ciri jahat dari kekaisaran-kekaisaran agung yang mendahuluinya. Kekaisaran ini beserta penguasanya menerima kekuatan yang gaib dari Iblis.

13:3 Di salah satu kepala dari binatang itu kena **luka** yang membahayakan hidupnya. Scofield menerangkan: *“Fragmen-fragmen dari Kekaisaran Romawi kuno tidak pernah berhenti menunjukkan keberadaan kerajaan-kerajaan yang terpecah-belah. Bentuk kerajaan yang telah berhenti keberadaannya ialah pemerintahan yang berbentuk kekaisaran: yaitu satu kepala yang terluka sampai membahayakan hidup.”*¹⁰

Luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Dengan kata lain, kekaisaran itu dihidupkan kembali dengan seorang kaisar sebagai kepalanya, yaitu Binatang itu.

13:4 Manusia menyembah **binatang itu**. Mereka tidak hanya mengaguminya, tetapi mereka bahkan menyembah dia sebagai Tuhan. Mereka menyembah **naga itu** pula.

13:5,6 Binatang itu mengucapkan kata-kata yang sombong dan **hujat** yang tidak terkatakan. Dia diizinkan **berperang** (NKJV pinggir) selama **empat puluh dua bulan**. Ia menghujat **nama** Tuhan, **kemah kediaman-Nya**, dan mereka semua yang diam di **sorga** dengan cara yang tidak sopan.

13:7 Binatang itu **berperang** melawan orang-orang milik Tuhan dan menguasai banyak dari mereka. Mereka memilih untuk mati daripada tunduk kepadanya. Kerajaannya berkuasa di seluruh dunia dan menjadi kekaisaran sedunia yang terakhir sebelum datangnya Pemerintahan Kristus.

13:8 Mereka yang bukan orang percaya sejati bersedia **menyembah** binatang

itu. Oleh karena mereka tidak pernah percaya akan Kristus, nama mereka tidak pernah **tertulis di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba**. Dan oleh karena nama-nama mereka tidak ditemui di antara nama-nama mereka yang ditebus, mereka diserahkan kepada kesalahan. Mereka tidak bersedia percaya kepada kebenaran; sekarang mereka percaya kepada kebohongan.

13:9 Ayat ini seharusnya menjadi peringatan bagi semua orang untuk menerima terang Firman Tuhan ketika itu tersedia. Akibat menolak terang yang diberikan Tuhan, maka Tuhan tidak lagi memberikan terang kepadanya.

13:10 Orang-orang percaya yang sejati diyakinkan bahwa penganiaya-penganiaya mereka akan **ditawan dan dibunuh dengan pedang**. Hal ini memampukan **orang-orang kudus** menunggu dengan **ketabahan dan iman**.

13:11 Binatang yang kedua adalah seorang tokoh lain lagi yang terkemuka di Masa Kesengsaraan. Ia bekerja dalam kerjasama yang erat dengan binatang yang pertama, bahkan mengatur kampanye sedunia untuk menyembah binatang yang pertama dan patung besar yang menunjukkan kaisar Romawi. Binatang yang kedua **keluar dari dalam bumi** atau tanah. Apabila tanah yang diartikan ialah tanah Israel, maka pemimpin ini dapat dipastikan seorang Yahudi. Ia adalah Nabi Palsu (lihat 16:13; 19:20; 20:10). Ia **bertanduk dua sama seperti seekor anak domba**, yang kelihatan lemah lembut dan tidak berbahaya, tetapi juga memberi kesan bahwa ia berkedok sebagai Anak Domba Tuhan. Ia berbicara **seperti seekor naga**, yang menunjukkan bahwa ia langsung mendapat semangat dan kuasa dari Iblis.

13:12-14 Ia menjalankan **seluruh kuasa binatang yang pertama itu**, berarti bahwa Kaisar Romawi memberikan kekuasaan yang tidak terbatas kepadanya untuk bertindak atas nama Kaisar itu. Ia memiliki kuasa ajaib, bahkan menurunkan **api dari langit**. Memang mujizat-mujizatnya bermaksud untuk menipu manusia supaya mereka menyembah seorang manusia sebagai Tuhan.

13:15 Binatang yang kedua itu memberikan nyawa kepada **patung** binatang pertama yang besar itu, yaitu kepada Pembinasakan keji, sehingga ia dapat **berbicara**. Hukuman mati harus dialami oleh mereka yang menolak **penyembahan** patung itu.

13:16 Binatang yang kedua tersebut menuntut agar orang-orang ini menunjukkan kesetiaan mereka kepada Kaisar Romawi dengan cara memakai **tanda binatang pada tangan kanannya atau pada dahinya**.

13:17 Disamping tanda itu, binatang yang pertama itu mempunyai **nama dan bilangan** yang ajaib. Apabila seseorang tidak memakai **tanda, nama, atau bilangan binatang** itu, ia tidak dapat **membeli atau menjual**. Hal itu menjadi usaha untuk memaksa orang-orang menyangkal Kristus demi pemujaan dewa berhala melalui jalan ekonomi. Keadaan ini akan menjadi ujian yang keras, tetapi orang-orang percaya yang sejati akan lebih suka mati daripada menyangkal Juruselamat mereka.

13:18 Bilangan binatang itu ialah enam ratus enam puluh enam. Bilangan itu adalah bilangan seorang manusia. Kenyataan bahwa bilangan itu menjadi suatu angka yang kurang dari angka tujuh mungkin dapat memberi kesan bahwa manusia kurang dari kemuliaan dan kesempurnaan Tuhan. Ketiga angka

enam adalah suatu tritunggal dari kejahatan.

Salah satu pertanyaan terbesar yang muncul dalam hubungannya dengan pasal 13 adalah apakah binatang yang *pertama* atau yang *kedua* yang menjadi Antikristus. Pada dasarnya, argumentasi dari mereka yang menyakini bahwa binatang yang pertama adalah Antikristus karena tuntutan untuk disembah sebagai Tuhan. Mereka yang meyakini bahwa binatang yang kedua adalah Antikristus didasarkan kepada alasan bahwa tidak akan pernah ada seorang Yahudi yang menerima seorang bukan Yahudi sebagai Mesias, dan oleh karena binatang yang kedua adalah seorang Yahudi, maka ialah yang seharusnya menjadi mesias palsu.

14:1 Anak Domba nampak **berdiri di bukit Sion** bersama-sama dengan **seratus empat puluh empat ribu** pengikut yang semuanya memiliki cap **di dahi** mereka. Hal ini memandang ke hari depan ketika Tuan Yesus akan kembali ke bumi dan berdiri di Yerusalem bersama-sama dengan kumpulan orang percaya ini dari kedua belas suku Israel. **Seratus empat puluh empat ribu** orang itu sama dengan mereka yang disebut di pasal 7. Sekarang mereka akan memasuki kerajaan Kristus.

14:2,3 Yohanes mendengar musik datang **dari langit bagaikan desau air bah dan bagaikan deru guruh yang dahsyat, dan seperti bunyi pemain-pemain kecapi yang memetik kecapinya**. Hanya **seratus empat puluh empat orang itu dapat mempelajari nyanyian itu**.

14:4,5 Mereka digambarkan sebagai **perawan**, yang tidak mencemarkan dirinya dengan **perempuan-perempuan**. Mereka telah menjauhi pemujaan patung yang buruk sekali dan percabulan yang lazim pada zaman itu, dan mereka telah mengikuti **Anak Domba** itu dengan penuh ketaatan dan kesetiaan. Mereka dikatakan sebagai 'korban-korban sulung bagi Tuhan dan bagi Anak Domba itu,' yaitu mereka menjadi yang pertama dari panen masa kesengsaraan yang akan masuk masa seribu tahun untuk menduduki bumi seribu tahun itu." Mereka tidak percaya kepada dusta Antikristus, yaitu bahwa seorang manusia saja harus disembah. Mereka tidak bersalah dalam hal ketabahan pengakuan mereka akan Kristus.

14:6,7 Malaikat yang terbang di tengah-tengah langit dengan **Injil yang kekal** itu tampaknya cocok dengan Matius 24:14: "Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya." Pokok Injil itu diberikan di ayat 7. Manusia diperintahkan untuk **takut akan Tuhan** daripada akan binatang itu; **memuliakan Tuhan** daripada patung pujaan itu; dan **menyembah Tuhan** daripada seorang manusia yang tidak berarti apa-apa. Memang hanya ada satu injil, yaitu kabar baik tentang keselamatan melalui iman kepada Kristus. Namun ada penekanan yang berbeda di zaman yang berbeda. Pada Masa Kesengsaraan yang Besar, pemberitaan Injil akan berusaha membalikkan manusia dari penyembahan binatang itu dan mempersiapkan mereka bagi Kerajaan Kristus di bumi.

14:8 Malaikat yang kedua mengumumkan kejatuhan Babel. Hal ini menunjuk kepada pasal 17 dan 18. **Babel** melambangkan agama Yahudi yang murtad dan Kekristenan yang murtad, yang akan menjadi suatu konglomerat perniagaan dan

keagamaan yang terpusat di Roma. **Segala bangsa** akan mabuk dengan **anggur hawa nafsu cabulnya**.

14:9,10 Waktu dari pengumuman malaikat **yang ketiga** dapat ditentukan pada pertengahan Masa Kesengsaraan, yaitu pada waktu yang sama dengan permulaan Masa Kesengsaraan Besar. **Malaikat** itu mengingatkan siapa saja yang setuju dengan penyembahan binatang di dalam bentuk apa pun akan menderita **murka** Tuhan pada saat itu dan untuk selama-lamanya. **Anggur murka** Tuhan akan dijatuhkan ke atas bumi di tengah-tengah Masa Kesengsaraan Besar. Namun hal itu hanya akan menjadi rasa pendahuluan dari siksaan di neraka yang selama-lamanya, di mana orang-orang yang tidak percaya akan **disiksa dengan api dan belerang**.

14:11 Ayat ini mengingatkan kita bahwa neraka terdiri akan hukuman yang kekal dan dialami dalam keadaan sadar. Alkitab tidak pernah mengajar bahwa orang jahat yang mati akan dihapuskan. **Asap api yang menyiksa mereka itu naik ke atas** sampai selama-lamanya, dan **tidak** ada kelegaan baik **siang** atau **malam**.

14:12 Pada waktu ini orang-orang kudus dipanggil untuk menahan kekejaman binatang dengan sabar, menuruti perintah **Tuhan** dalam hal menolak menyembah seorang manusia atau patung, dan memegang dengan tegas pengakuan **iman** mereka **kepada Yesus**. Malapetaka yang akan jatuh kelak atas orang-orang jahat (ayat 9-11) akan mendorong orang-orang yang setia untuk bertahan.

14:13 Orang-orang percaya **yang mati** pada waktu ini tidak akan kehilangan berkat-berkat di dalam Kerajaan Seribu Tahun. Manusia berkata, "Berbahagialah orang-orang yang masih hidup." Tuhan berkata, "**Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan.**" Dan, "**Segala perbuatan mereka menyertai mereka.**" Segala sesuatu yang diperbuat bagi Kristus dan dalam nama-Nya bagi orang-orang lain akan diupahi dengan melimpah, yaitu setiap kebaikan, pemberian berkorban, doa, tetesan air mata, dan kata kesaksian.

14:14 Apabila kita membandingkan bagian ini dengan Matius 13:39-43 dan 25:31-46, kita pelajari bahwa panen di bumi akan terjadi pada waktu Kedatangan yang Kedua dari Tuhan kita. Di sini disebut bahwa Tuan Yesus menuai; di Matius 13:39 para penuai adalah malaikat. Dua-duanya benar; Kristus melakukannya dengan perantaraan malaikat-malaikat.

Di sini Kristus terlihat sedang **duduk di atas suatu awan putih ... dengan sebuah mahkota emas di atas kepala-Nya, dan sebilah sabit tajam di tangan-Nya**.

14:15 Seorang malaikat lain dari Bait Suci menyampaikan pesan kepada Dia untuk **mengayunkan sabit-Nya dan menuai** karena **tuaian di bumi sudah masak**. Pesan tersebut seharusnya tidak dianggap sebagai suatu perintah; malaikat-malikat tidak berhak memerintah Tuhan. Sebaliknya, itu merupakan permohonan atau pemberitaan dari Tuhan Bapa yang disampaikan.

14:16 Ada dua cara untuk memahami pengertian akan tuaian yang pertama ini. Yang pertama, tuaian itu mungkin menggambarkan kumpulan orang-orang percaya di Masa Kesengsaraan untuk memasuki Kerajaan Seribu Tahun. Menurut

pendapat ini, ayat ini cocok dengan benih yang baik di Matius 13, yaitu anak-anak kerajaan. Pengertian yang kedua, mungkin tuaian itu adalah tuaian *penghakiman*. Apabila ini benar, orang-orang yang dihakimi di sini kemungkinan adalah orang-orang bukan Yahudi, karena tampaknya Israel dipandang sebagai tuaian yang berikutnya (ayat 17-20).

14:17 Sekarang pokok bahasan berubah arah kepada penghakiman-penghakiman dahsyat yang akan jatuh keatas bagian dari orang yang tidak percaya dari bangsa Israel, pohon anggur bumi (lihat Mzm. 80:9); Yes. 5:1-7; Yer. 2:21; 6:9).

Seorang malaikat ... keluar dari Bait Suci yang di sorga, diperlengkapi dengan **sebilah sabit tajam**.

14:18 Seorang malaikat lain memberi tanda untuk mulai menuai. Malaikat itu **berkuasa atas api**, hal yang mungkin melambangkan penghakiman selanjutnya.

14:19 Buah anggur yang matang dikumpulkan dan dilemparkan **ke dalam kilangan besar, yaitu murka Tuhan**. Penginjakan buah anggur dalam proses membuat air anggur digunakan disini sebagai gambar penghakiman yang menghancurkan.

14:20 Kilangan itu dikerjakan **di luar kota** Yerusalem, mungkin di Lembah Yosafat. Pembunuhan akan sedemikian banyak sehingga **darah** akan mengalir dalam aliran sejauh dua ratus mil dan setinggi **kekang kuda**. Jarak ini sejauh Yerusalem sampai Edom bagian selatan.

15:1 Suatu tanda lain di langit berhubungan dengan **tujuh malaikat dengan tujuh malapetaka** yang akan menandai akhirnya **murka Tuhan** ketika dilepaskan. Dari hal ini kita tahu bahwa sekarang kita menuju akhir dari Masa Kesengsaraan.

15:2 Yohanes melihat sekumpulan besar orang di sorga, **berdiri di tepi lautan kaca bercampur api**. Ia mengenali mereka sebagai orang-orang yang telah menolak menyembah **binatang itu** atau **patungnya**. Tidak diragukan lagi bahwa karena penolakan tersebut mereka menjadi martir.

15:3,4 Tetapi mereka saat ini ada di sorga, menyanyikan **nyanyian Musa ... dan nyanyian Anak Domba**, yang kebanyakan isinya berisi kutipan-kutipan dari Perjanjian Lama. Mereka bersaksi tentang kebenaran **segala penghakiman** Tuhan dengan menantikan apa yang akan Ia perbuat bagi para pembunuh mereka di bumi. Mereka memuji **Tuhan Tuhan Yang Maha Kuasa** karena **segala pekerjaan-Nya** dan **segala jalan-Nya**. Dalam konteks ini, pekerjaan dan jalan Tuhan khususnya menunjuk kepada pekerjaan penghakiman, namun memang dapat diterapkan pula kepada segala pekerjaan dan jalan-Nya. **Raja segala** orang kudus (NKJV) seharusnya dibaca **Raja segala bangsa**.

Nyanyian Musa merayakan pembebasan Tuhan bagi umat-Nya dari perbudakan di Mesir. **Nyanyian Anak Domba** merayakan pembebasan terakhir dari Iblis dan segala musuh kehidupan rohani. Jadi, kedua nyanyian ini menandai kedua batas sejarah penebusan, dan di-tengah-tengahnya terletak seluruh sejarah umat Tuhan yang ditebus.

Seluruh penghakiman Tuhan di bumi telah menunjukkan bahwa Ia adalah

Tuhan yang kudus. Penghakiman tersebut akan membuat **semua bangsa takut** kepada-Nya, **memuliakan**-Nya, dan **menyembah**-Nya.

15:5 Kemudian daripada itu Yohanes melihat **Bait Suci – kemah kesaksian – di sorga terbuka**. Rupanya ini adalah kenyataan dari sorga yang sebenarnya yang dilambangkan oleh Bait Suci di bumi (Ibr. 9:23). Tempat ini khususnya menunjuk kepada Tempat yang Maha Kudus. itu.

15:6 **Tujuh malaikat keluar, berpakaian lenan yang putih bersih dan berkilau-kilauan dan dadanya berlilitkan ikat pinggang dari emas**. Hal ini berarti bahwa mereka dilengkapi untuk menjalankan hukuman yang adil yang akan memuliakan Tuhan. **Malaikat-malaikat ini** siap sedia melepaskan **ketujuh malapetaka** yang terakhir.

15:7 **Satu dari keempat makhluk itu** memberikan kepada masing-masing malaikat itu sebuah **cawan**. Cawan-cawan ini berisi penghakiman-penghakiman terakhir dari Masa Kesengsaraan yang akan mempengaruhi semua musuh Tuhan, bukan separuhnya saja.

15:8 Kenyataan bahwa **seorang pun tidak dapat memasuki Bait Suci itu sebelum berakhir ketujuh malapetaka itu** mungkin berarti bahwa sekarang tidak ada pelayanan keimaman yang menjadi pengantara untuk dapat menunda murka Tuhan.

J. Penghakiman-penghakiman Ketujuh Cawan

16:1,2 **Suara yang nyaring dari dalam Bait Suci menyuruh ketujuh malaikat itu pergi dan menumpahkan ketujuh cawan murka Tuhan itu ke atas bumi**. Penghakiman-penghakiman ini dalam sifat dan aturannya mirip dengan penghakiman-penghakiman sangkakala, tetapi lebih hebat. Cawan yang pertama menyebabkan bisul-bisul **yang jahat dan yang berbahaya** timbul pada **mereka yang menyembah** binatang dan **patungnya**.

16:3 Malapetaka yang kedua mengubah air **laut** menjadi **darah seperti darah orang mati**, dan matilah segala yang bernyawa di laut.

16:4 **Cawan** yang ketiga menyebabkan semua sumber **air** menjadi **darah**.

16:5,6 Pada titik ini, **malaikat yang berkuasa atas air** membenarkan keadilan penghakiman-penghakiman Tuhan. Manusia hanya menerima pembalasan yang adil karena perbuatan mereka yang jahat. Mereka telah menumpahkan banyak darah; sekarang mereka dibalas dengan **meminum darah** daripada air. **Hal itu wajar bagi mereka**.

16:7 Kemungkinan besar bahwa **mezbah itu** melambangkan jiwa orang-orang kudus yang mati sebagai martir (6:9).

16:8,9 Malapetaka yang keempat menyebabkan manusia menderita terbakar matahari yang hebat atau radiasi matahari. Namun, hal ini **tidak** membawa mereka **bertobat**. Sebaliknya, mereka menghujat **Tuhan** karena Ia mengirimkan panas terik ke atas mereka.

16:10,11 Malaikat yang kelima menumpahkan malapetaka **gelap** keatas **kerajaan binatang itu**. Hal ini menambahkan penderitaan manusia karena mereka tidak dapat berjalan-jalan mencari pembebasan dari penderitaan yang sebelumnya. Namun penderitaan tersebut tidak melunakkan hati mereka. Mereka hanya menjadi lebih tetap dalam kebenciannya terhadap Tuhan.

16:12 Saat cawan yang keenam ditumpahkan, sungai **Efrat** menjadi kering **airnya**, sehingga pasukan-pasukan dari sebelah timur mampu berbaris menuju tanah Israel.

16:13,14 Yohanes melihat **tiga roh najis** yang merupai katak keluar dari **mulut naga, ... binatang dan ... nabi palsu**, yaitu tritunggal palsu Iblis. Mereka adalah **roh-roh** setan yang **mengadakan** perbuatan-perbuatan ajaib untuk menipu raja-raja dunia dengan maksud memancing mereka guna **peperangan** pada **hari besar, yaitu hari Tuhan Yang Mahakuasa**.

16:15 Dengan menyebut peperangan itu, Tuhan memasukkan sebuah berkat istimewa bagi orang-orang kudus yang di dalam Masa Kesengsaraan, mereka yang berjaga-jaga untuk menunggu Kembali-Nya, yaitu mereka yang telah menjauhkan diri dari penyembahan dewa berhala yang lazim pada hari-hari itu. Tuhan akan datang kepada orang-orang yang tidak diselamatkan **seperti pencuri**, yaitu secara tidak disangka dan dengan menyebabkan kehilangan.

16:16 Pasukan-pasukan dunia akan berkumpul di **tempat yang di dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon**. (NKJV pinggir, Megido).¹¹ Tempat ini biasa dihubungkan dengan Daratan Esdraelon, dengan Megido bertempat di pinggir bagian selatannya. Dikatakan bahwa Napoleon menamakan daratan itu kokpit dunia, yaitu tempat peperangan yang ideal.

16:17 Kenyataan bahwa inilah cawan yang terakhir ditunjukkan dengan pemberitaan **malaikat yang ketujuh**, "**Sudah terlaksana!**" Murka Tuhan sudah selesai sepanjang menyangkut Masa Kesengsaraan.

16:18 Saat cawan yang terakhir ditumpahkan, terjadi gerakan-gerakan yang hebat di alam: ledakan, **bunyi guruh, kilat, dan gempa bumi** seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya.

16:19 Kota **Babel yang besar** yang **terbelah ke dalam tiga bagian** meminum **cawan** yang penuh dengan kegeraman murka Tuhan. Ia tidak lupa pemujaan dewanya, kekejamannya, dan kebingungan agamawi. Pada saat yang sama, **kota-kota bangsa-bangsa** runtuhlah.

16:20 **Semua pulau dan gunung-gunung** hilang sementara bumi terhuyung-huyung.

16:21 Batu-batu es seberat seratus pon berjatuhan ke atas bumi, tetapi **manusia** menghujat **Tuhan** daripada bertobat.

K. Kejatuhan Babel yang Besar (Pasal 17, 18)

17:1,2 Seorang dari ketujuh malaikat mengajak Yohanes menyaksikan **putusan atas pelacur besar**. Ini adalah suatu sistem keagamaan dan perdagangan besar yang berpusat di Roma. Banyak orang percaya bahwa pasal 17 menggambarkan aspek keagamaan Babel dan pasal 18 menggambarkan aspek perdagangan. Sistem keagamaan Babel tentu saja melibatkan kemurtadan dalam Kekristenan, baik Protestan maupun Katolik. Mungkin juga hal ini merupakan gambaran mengenai gereja oikumene. Perhatikan deskripsinya. **Pelacur besar ... duduk di tempat yang banyak airnya**, menguasai daerah-daerah yang luas di dunia orang-orang bukan Yahudi. **Raja-raja di bumi telah berbuat cabul** dengan dia; dia telah membujuk pemimpin-pemimpin politik melalui kompromi dan tipu daya. **Penghuni-penghuni bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya**; sejumlah besar orang telah dipengaruhi oleh kejahatannya dan telah jatuh ke dalam keadaan yang buruk sekali.

17:3 Gereja yang murtad terlihat duduk di atas seekor binatang yang merah ungu. Telah dicatat di pasal 13 bahwa binatang ini adalah Kekaisaran Romawi (dan kadang-kadang kepala Kekaisaran tersebut). **Binatang itu penuh tertulis dengan nama-nama hujat dan mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk**.

17:4 Untuk beberapa waktu, tampaknya gereja palsu itu berkuasa di Kekaisaran itu. Dia duduk dengan penuh kemuliaan, memakai simbol-simbol kekayaannya dan mempertontonkan **suatu cawan emas penuh** dengan segala kekejian dan kenajisan percabulannya.

17:5 Nama rahasia ada **pada dahinya: Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi**. Ini adalah gereja yang telah menumpahkan darah martir-martir Kristen berabad-abad, dan masih terus berbuat demikian. Dia mabuk dengan darah mereka.

17:6 Sama seperti kebanyakan orang lain, Yohanes **sangat heran** ketika ia **melihat perempuan itu**, yang **mabuk dengan darah orang-orang kudus**. Hal ini menunjuk kepada **orang-orang kudus** dalam semua masa di dalam sejarah gereja, tetapi khususnya kepada **saksi-saksi Yesus** pada Masa Kesengsaraan.

17:7,8 Malaikat itu bersedia menerangkan kepada Yohanes **rahasia perempuan itu dan rahasia binatang**. **Binatang** yang dilihat Yohanes **telah ada** (Kekaisaran Romawi yang ada pada zaman dulu); **namun tidak ada** (Kekaisaran itu terpecah-belah dan tidak menjadi penguasa dunia pada hari ini); **ia akan muncul dari jurang maut** (ia akan muncul lagi dalam bentuknya yang khusus berkenaan dengan Iblis); **dan menuju kepada kebinasaan** (ia akan dimusnahkan total). Kebangkitan kembali Kekaisaran itu dan-penampilan pemimpinnya yang berkarisma akan membuat semua orang yang tidak percaya di dunia menjadi **heran**.

17:9 Malaikat itu berkata bahwa hal ini memerlukan **akal yang mengandung hikmat**. **Ketujuh kepala itu adalah tujuh gunung, yang di atasnya perempuan itu duduk**. Suatu pengertian tradisional adalah bahwa pusat pemerintahan pelacur itu ada di Roma yang dibangun di atas tujuh bukit.

17:10 Beberapa komentator menjelaskan bahwa **tujuh raja** ini sebagai tujuh bentuk dari pemerintahan Romawi; sementara yang lain menjelaskan bahwa tujuh raja ini sebagai tujuh kaisar secara harfiah. Yang lain lagi berkata bahwa raja-raja tersebut melambangkan penguasa yang besar di dunia: yaitu Mesir, Asiria, Babel, Persia, Yunani, Roma, dan Kekaisaran Romawi yang akan datang.

17:11 Raja yang kedelapan telah diidentifikasi secara beragam, yaitu sebagai kepala Kekaisaran Romawi yang telah dihidupkan kembali dan sebagai Antikristus. Pengertian yang tepat dari nubuat ini mungkin tidak akan pernah jelas secara sempurna sampai-saat penggenapannya.

17:12 Mungkin **kesepuluh tanduk** melambangkan **raja-raja** masa depan yang akan melayani dibawah **binatang** Romawi. Mereka akan berkuasa selama **satu jam**, yaitu untuk jangka waktu yang pendek.

17:13 Kesepuluh raja dengan suara bulat memberikan **kekuatan dan kekuasaan mereka** kepada **binatang** Romawi. Dengan kata lain, sepuluh negara (atau pemerintahan) menyerahkan kekuasaan negara mereka kepada dia.

17:14 Kekaisaran yang terbentuk dari sepuluh kerajaan ini berperang lawan Tuan Yesus ketika Ia kembali ke bumi pada akhir Masa Kesengsaraan. Tetapi mereka kalah dalam peperangan ini. Meskipun Yesus adalah **Anak Domba, Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja**. Para pengikut-Nya **terpanggil yang telah dipilih dan yang setia**.

17:15 Malaikat itu menjelaskan sekali lagi bahwa **semua air** di ayat 1 adalah **banga-bangsa dan rakyat banyak dan kaum dan bahasa**. **Wanita pelacur itu duduk** di atas **semua air** dalam arti bahwa ia berkuasa atas sebagian besar umat manusia.

17:16 Tampaknya Kekaisaran Romawi yang hidup kembali memperbolehkan dirinya dikontrol, atau sekurang-kurangnya di pengaruhi oleh gereja pelacur untuk beberapa waktu. Namun kemudian ia membuang kuk yang tak tertahan ini dan memusnahkan gereja tersebut. **Pelacur** dibenci itu dibuat telanjang, dimakan, dan dibakar oleh binatang yang didudukinya sebelumnya.

17:17 Tuhan berada dibalik layar di dalam semua kejadian ini. Dialah yang menyebabkan kerajaan-kerajaan bersatu dibawah binatang Romawi dan kemudian berbalik melawan pelacur itu. Semuanya terjadi untuk **menlakukan kehendak-Nya** yang berkuasa.

17:18 Kota besar itu adalah Babel Rahasia yang memerintah di **atas raja-raja di bumi**. Namun seperti yang telah kita lihat, markas besar wanita itu berada di Roma.

18:1 Pasal 18 kebanyakan berisi sebuah nyanyian penguburan yang merayakan kejatuhan Babel. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, hal ini menunjuk kepada gereja pelacur yang bukan saja suatu sistem keagamaan yang besar, tetapi mungkin juga perusahaan dagang yang paling besar di dunia. Tampaknya ia menguasai perdagangan dunia.

Saat **seorang malaikat lain dengan kekuasaan besar turun dari sorga** untuk menyampaikan kabar, terlihat seolah-olah banyak lampu menyala.

Kemuliaannya menerangi bumi.

18:2 Babel, kota besar itu, sudah rubuh, dan puing-puingnya telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat, semua roh najis, dan segala burung yang najis dan yang dibenci.

18:3 Kejatuhannya terjadi oleh karena korupsi total yang dilakukannya dengan bangsa-bangsa dan **pedagang-pedagang** mereka. Ia telah membuat **semua bangsa** mabuk dengan kelimpahan **hawa nafsunya**.

18:4 Pada hari sebelum kehancuran sistem yang terhukum itu, suatu **suara lain dari sorga** memperingatkan umat Tuhan untuk **pergi** dari situ. Memiliki hubungan dengan dia berarti akan ikut serta dalam **malapetaka-malapetakanya**.

18:5,6 Dosa-dosanya telah bertimbun-timbun sampai ke langit dan Tuhan telah mengingat segala kejahatannya, dan sedang memukul dosa-dosa tersebut. Babel harus dibalaskan **dua kali lipat** karena perbuatan jahatnya, tetapi bukan oleh umat Tuhan, melainkan oleh malaikat yang menjadi alat pembalasan bagi Tuhan.

18:7 Siksaan dan perkabungan Babel akan seimbang dengan kebesaran dirinya dan kemewahan gaya hidupnya. Dia menganggap dirinya **ratu** yang bertakhta di atas segala sesuatu dan yang selamat dari keadaan **berkabung**.

18:8 Penghakimannya **akan datang dalam satu hari** berkaitan dengan **sampar dan perkabungan dan kelaparan**. Maka **Tuhan Tuhanlah** yang akan menghukumnya dengan **api**.

18:9,10 Raja-raja di bumi akan meratapi pembakaran atas mantan selir mereka. Akan tetapi perkabungan mereka adalah perkabungan yang mementingkan diri. Mereka sedih atas hilangnya kesenangan dan kemewahan. **Berdiri jauh-jauh,** mereka heran akan jangkauan **siksaannya** dan ajalnya yang begitu mendadak.

18:11-13 Pedagang-pedagang itu berkabung terutama karena harapan keuntungan mereka hilang. **Tidak ada orang lagi yang membeli barang-barang mereka.**

Daftar produk yang diperdagangkan di Babel tampaknya melingkupi perdagangan dunia: logam mulia, perhiasan, kain, **kayu, gading, tembaga, besi, pualam,** rempah-rempah, parfum, **anggur, minyak,** gandum, ternak, **kereta,** dan **budak dan jiwa manusia.** Baik gereja murtad dan dunia bisnis keduanya bersalah dalam perdagangan jiwa **manusia,** gereja dengan penjualan surat penghapusan dosa, dll, dan dunia bisnis dengan eksploitasi.

18:14 Para pengusaha menyampaikan pesan kepada system yang jatuh ini, mengeluh bahwa keuntungan yang diharapkannya telah lenyap, dan kekayaan dan kemegahannya telah menghilang secara tiba-tiba dan untuk selamanya.

18:15, 16a Sama seperti raja-raja, para pedagang **berdiri** terperanjat, **menangis dan** meratap bahwa keuntungan tersebut hilang dalam satu jam. Mereka mengingat kemewahan kota yang dahulu, bagaimana orang-orang **berpakaian halus dan dihiasi dengan permata.**

18: 16b,17,18 Sekarang semua kemewahan mendadak **sudah binasa,** dan ancaman akan depresi besar semakin besar. Mereka yang terlibat dalam perdagangan

maritim **berdiri jauh-jauh** dan berseru, “**Kota manakah** dapat dibandingkan dengan **kota besar ini?**”

18:19 Mereka menghamburkan debu keatas kepala mereka, menangis dan meratap atas kota yang telah memperkaya industri maritim dunia dan sekarang sudah hancur **dalam satu jam**.

18:20 Tetapi sementara semua air mata keduniawian ini sedang dicururkan di bumi, ada sukacita besar **di sorga**. Pada akhirnya Tuhan telah membalaskan hukuman bagi **orang-orang kudus, rasul-rasul, dan nabi-nabi**. Dia telah menghakimi Babel karena cara dia memperlakukan umat-Nya.

18:21 Seorang malaikat perkasa melemparkan **batu** seperti **batu kilangan** yang besar ... **ke dalam laut**, ilustrasi yang menggambarkan akhir kebinasaan Babel.

18:22 Suara kegiatan yang dahulu, baik musik, manufaktur, atau penggilingan dibungkam untuk selamanya.

18:23 Semua **cahaya** dipadamkan dan sukacita pernikahan tidak pernah lagi akan hadir. Mengapa? Karena pemimpin-pemimpin Babel telah menyesatkan **semua bangsa** dengan **ilmu sihir** mereka.

18:24 Dia bersalah karena **darah orang-orang kudus** Tuhan, **semua orang** percaya yang **dibunuh** karena iman mereka. Sekarang Dia membalas dengan ukuran yang penuh kepadanya.

L. Kedatangan Kristus & Kerajaan Seribu Tahun (19:1 – 20:9)

19:1 Setelah hal-hal ini Yohanes mendengar **orang banyak di sorga**, memuji Tuhan untuk hukuman-Nya yang benar untuk pelacur besar. Lagu itu meninggikan Dia sebagai Tuhan, Tuhan kita, yang memiliki **keselamatan, kemuliaan, kehormatan, dan kekuasaan**.

19:2 Ini membenarkan Tuhan untuk kehancuran **pelacur besar itu**. Hal ini konsisten dengan sifat karakter-Nya dalam kebenaran dan keadilan bahwa Ia harus menghakimi pelacur itu karena **percabulannya** dan pembantaian **hamba-hamba-Nya** yang begitu kejam.

19:3 **Asapnya** yang terus-menerus naik dari kayu pembakaran jenazah itu membangkitkan “**Halleluya!**” yang kedua, atau “Puji Tuhan.”

19:4 Kedua **puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu** setuju dengan “**Amin!**” yang keras dan “**Halleluya!**” yang tulus.

19:5 **Suatu suara ... dari takhta itu** memanggil **semua hamba** Tuhan untuk bergabung dalam membesarkan Tuhan karena Babel yang mengerikan itu telah dihancurkan.

19:6 Sekarang ada lagu lain terdengar di sorga, yang "seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat." “Halleluya” mengalun semakin besar dalam merayakan keberdaulatan **Tuhan Tuhan Yang Mahakuasa!**

19:7,8 Masa Kesengsaraan sudah lewat. Babel telah dihukum. Sekarang **hari**

perkawinan Anak Domba telah tiba. Gereja, pengantin Kristus, telah menyiapkan dirinya untuk acara yang mendebarkan jiwa ini. Dia **memakai kain lenan halus, bersih** dan cerah, yang melambangkan **perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.**

19:9 Ada malaikat yang memerintahkan Yohanes untuk menuliskan berkat bagi semua orang **yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba.** Gereja adalah Pengantin sorgawi, tamu yang diundang adalah sisa orang yang ditebus. Malaikat itu memperkuat pentingnya berkat ini dengan menyatakan bahwa ini **benar, perkataan-perkataan dari Tuhan.**

19:10 Yohanes menjatuhkan diri didepan **kaki** malaikat untuk **menyembah** dia, tetapi itu dilarang. Hanya Tuhan yang patut disembah. Malaikat itu adalah sesama **hamba** seperti Yohanes dan semua **yang memiliki kesaksian Yesus.** Lalu malaikat itu menambahkan, "**Karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat.**" Ini berarti bahwa tujuan sebenarnya dari nubuatan adalah untuk memberi kesaksian kepada Pribadi dan karya **Yesus.** "*Nubuatan dirancang untuk mengungkapkan keindahan Yesus.*"

Malaikat itu ingin agar manusia **menyembah** Anak **Tuhan,** Pribadi yang ia beritakan.

19:11 Akhirnya kita sampai kepada peristiwa yang dinanti-nantikan oleh seluruh buku ini, yaitu kedatangan Kristus yang mulia ke bumi untuk mengalahkan musuh-musuh-Nya dan untuk mendirikan kerajaan-Nya. Ini bukanlah Pengangkatan gereja; dalam peristiwa Pengangkatan gereja, Kristus datang *untuk* orang-orang kudus-Nya di udara. Disini Dia datang ke bumi *bersama* dengan orang-orang kudus-Nya.

Perhatikanlah gambaran Tuhan kita. Dia duduk diatas **seekor kuda putih;** disini jelas itu adalah kuda perang karena Dia datang untuk menakhluakkan musuh-musuh-Nya. Namanya **Setia dan Benar.** Dia **setia** kepada janji-Nya dan **benar** sesuai dengan karakter-Nya sendiri. Dalam kebenaran Dia **menghakimi dan berperang.** Dia hanya bisa memerintah suatu kerajaan di mana rakyatnya bersedia hidup di bawah pemerintahan kebenaran. Oleh karena itu Dia harus terlebih dahulu menghapuskan semua hal yang tidak benar.

19:12 Mata-Nya **bagaikan nyala api,** menandakan daya tembus penghakiman-Nya. Dia bisa mendeteksi semua pemberontakan dan ketidakpercayaan. **Diatas kepala-Nya** terdapat **banyak mahkota.** Orang lain mungkin mengenakan mahkota kemenangan, tetapi hanya Tuan Yesus yang dibicarakan sebagai yang memakai mahkota kerajaan. Dia memiliki **suatu nama** tertulis yang **tidak diketahui** seorangpun, **kecuali Ia sendiri.** Ada suatu misteri berkaitan dengan Pribadi Kristus yang tidak pernah akan dapat dipahami makhluk ciptaan.

19:13 Dia **memakai jubah yang telah dicelup dalam darah,** ini bukan darah yang dicurahkan-Nya di atas kayu salib Golgota, tetapi **darah** dari musuh-musuh-Nya yang diinjak-injak-Nya dalam pemerasan anggur murka Tuhan. Ia dipanggil dengan **nama,** "**Firman Tuhan.**" *Perkataan* adalah sarana untuk

menyatakan pikiran. Dalam Kristus, Tuhan telah menyatakan diri-Nya sepenuhnya kepada manusia.

19:14 Dia diikuti oleh **pasukan** yang **di sorga**, yang **memakai lenan halus** dan menunggang **kuda putih**. Pasukan ini tidak diragukan lagi terdiri dari orang-orang kudus, tetapi perlu dicatat bahwa mereka tidak diharuskan untuk berperang. Tuan Yesus mengalahkan musuh-musuh-Nya tanpa bantuan siapapun.

19:15 Dari **mulut-Nya** keluarlah **sebilah pedang tajam** yang Dia pakai untuk memukul **segala bangsa**. Dia datang untuk memerintah **mereka dengan tongkat besi** dan untuk **memeras anggur dari kegeraman dan murka Tuhan Yang Mahakuasa**.

19:16 Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis:

RAJA SEGALA RAJA DAN TUHAN DI ATAS SEGALA Tuhan

Yesus kita adalah Penguasa Agung; semua yang lain harus tunduk kepada pemerintahan-Nya.

19:17,18 Perjamuan besar Tuhan adalah penghancuran sisa musuh Tuhan sebelum kerajaan mulai diatur. Burung-burung nasar dipanggil untuk hadir! Mereka diundang untuk makan bangkai mereka yang digugurkan Tuhan -- orang-orang dari setiap kelas masyarakat, **baik kecil maupun besar**.

19:19,20 Dalam sebuah usaha yang sia-sia untuk mencegah Kristus mengambil alih pemerintahan (Mzm. 2), **binatang itu** bersekutu dengan **tentara-tentara** dunia untuk **berperang melawan** Tuhan dan **melawan tentara-Nya**. Tetapi itu adalah upaya sia-sia. **Binatang itu** dan **nabi palsu itu** kedua-duanya ditangkap dan dilemparkan **hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang**.

19:21 Sisa dari para pemberontak **dibunuh dengan pedang** Tuhan, tubuh mereka cukup untuk burung-burung nasar. Pedang adalah referensi tidak langsung kepada firman Tuhan (lihatlah Ef. 6:17; 2Tes. 2:8; Ibr. 4:12; Why. 1:16; 2:12,16).

Hal ini membawa kita kepada akhir Tribulasi Besar.

20:1 Sebelum Millenium [Kerajaan Seribu Tahun] dimulai, Iblis harus dikendalikan. Untuk mencapai hal ini, **seorang malaikat turun dari sorga** dengan **kunci jurang maut dan rantai besar di tangannya**.

Di satu sisi, Tuhan kita mengikat Iblis ketika Ia datang ke bumi (Mat. 12:29). Jadi ini adalah tahap lain dalam pengikatan-Nya.

20:2 Malaikat itu menangkap Iblis dan **mengikatnya seribu tahun lamanya**. Yohanes mendaftarkan empat sebutan bagi si pencoba itu: **naga, ular, Iblis** (penuduh), dan **Satan** (musuh).

20:3 Selama Millenium, musuh utama ini dipenjarakan dalam **jurang maut**. Jurang itu dimeteraikan **supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa**. Menjelang akhir Kerajaan Kristus, **ia akan dilepaskan** untuk pemberontakannya yang terakhir yang berlangsung secara singkat (ayat 7-10).

20:4 Yohanes sekarang melihat orang-orang duduk di atas takhta di sorga dengan wewenang untuk memerintah. Ini adalah orang-orang kudus Zaman Gereja yang akan memerintah **dengan Kristus** sebagai Pengantin-Nya. Yohanes juga melihat suatu kelompok martir, yang telah menolak untuk menerima tanda **binatang itu**. Ini jelas orang-orang kudus pada Masa Kesengsaraan yang meninggal untuk iman mereka. Kedua kelompok tersebut akan memerintah bersama-sama **dengan Kristus** selama zaman keemasan dari perdamaian dan kemakmuran.

20:5 Bagian pertama dari ayat 5 harus dipahami sebagai tanda kurung. **Orang-orang mati yang lain** mengacu pada orang-orang yang tidak percaya dari segala abad yang akan dibangkitkan pada akhir Millenium untuk berdiri di hadapan Penghakiman Takhta Putih Besar.

Pernyataan **Inilah kebangkitan pertama** mengacu kembali ke ayat 4. **Kebangkitan pertama** bukanlah peristiwa tunggal. Ini menggambarkan **kebangkitan** orang benar pada berbagai waktu. Ini termasuk **kebangkitan** Kristus (1Kor. 15:23), **Kebangkitan** mereka yang menjadi milik Kristus ketika Dia mengangkat gereja (1Tes. 4:13-18), **kebangkitan** dua saksi yang mayatnya terletak di jalan raya (Why. 11:11), dan **kebangkitan** orang-orang kudus tribulasi yang digambarkan di sini (lihat juga Dan. 12:2a). Dengan kata lain, **kebangkitan pertama** ini mencakup **kebangkitan** Kristus dan semua orang percaya sejati, meskipun mereka dibangkitkan pada waktu yang berbeda-beda. Hal ini terjadi dalam beberapa tahap.

20:6 Mereka yang berpartisipasi dalam **kebangkitan pertama itu** diberkati karena mereka tidak termasuk dalam **kematian yang kedua**, ketika semua orang-orang yang tidak percaya akan dilemparkan ke dalam lautan api (ayat 14). Orang percaya sejati **akan menjadi imam-imam Tuhan dan Kristus, dan akan memerintah bersama-sama dengan Dia seribu tahun**.

20:7,8 Setelah masa seribu tahun berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya, dan **akan pergi ke empat penjuru bumi** untuk **menyesatkan bangsa-bangsa** yang memusuhi Kristus, disini disebut **Gog dan Magog**. Acuan pada **Gog dan Magog** ini janganlah dibingungkan dengan referensi yang sama di Yehezkiel 38 dan 39. Disitu Magog adalah tanah besar di sebelah utara Israel, dan Gog adalah penguasanya. Disini kata-kata ini merujuk kepada bangsa-bangsa dunia pada umumnya. Di dalam Yehezkiel keadaannya sebelum-milenium; disini setelah-milenium.

20:9 Setelah merekrut tentara pemberontak durhaka, iblis mulai melawan Yerusalem, **kota yang dikasihi itu**. Tetapi **dari sorga turunlah api** dari Tuhan dan melahap pasukan-pasukan itu.

M. Penghakiman Iblis dan Semua Orang Yang Tidak Percaya (20:10-15)

20:10 Iblis sendiri dilemparkan ke dalam lautan api untuk bergabung dengan binatang dan nabi palsu itu.

Mungkin ini tampaknya mengherankan bahwa Iblis mampu mengumpulkan tentara orang yang tidak percaya pada akhir Millenium. Namun, harus diingat bahwa semua anak yang lahir selama Pemerintahan Kristus, lahir di dalam dosa dan perlu diselamatkan. Tidak semua akan menerima Dia sebagai Raja yang sah, dan mereka akan menyebar ke seluruh bumi dan mencoba untuk berdiam sejauh mungkin dari Yerusalem.

Perhatikanlah bahwa **binatang dan nabi palsu itu** masih di neraka setelah seribu tahun. Hal ini menyangkal doktrin pemusnahan, seperti halnya pernyataan ini, **dan mereka akan disiksa siang malam sampai selama-lamanya.**

20:11 Selanjutnya kita diperkenalkan dengan penghakiman **takhta putih yang besar**. Takhta tersebut **besar** karena isu-isu yang terlibat dan **putih** karena keputusan yang dijatuhkan sempurna dan murni. Tuan Yesus duduk sebagai Hakim (Yoh. 5:22,27). Ekspresi **dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit** menunjukkan bahwa penghakiman ini terjadi dalam keabadian, setelah penghancuran penciptaan sekarang ini (2Ptr. 3:10).

20:12 Orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan **Tuhan**. Ini adalah orang-orang yang tidak percaya dari segala abad. Dua macam **kitab dibuka**. **Kitab Kehidupan** berisi nama semua orang yang telah ditebus oleh darah Kristus yang berharga. Buku-buku lainnya mengandung catatan rinci dari **perbuatan** mereka yang tidak diselamatkan. Tidak ada orang yang muncul di penghakiman ini terdaftar dalam **Kitab Kehidupan**. Fakta bahwa namanya tidak ada menjadi dasar untuk *menghukumnya* namun catatan **perbuatan** kejahatannya menentukan *derajat* hukumannya.

20:13 Laut akan menyerahkan mayat-mayat mereka yang telah terkubur di dalamnya. Kuburan, di sini diwakili oleh **Maut**, akan menyerahkan tubuh-tubuh semua orang yang tidak diselamatkan yang ada didalamnya. **Kerajaan Maut** akan menyerahkan jiwa-jiwa semua orang yang meninggal dalam ketidakpercayaan. Tubuh dan jiwa akan bersatu kembali untuk berdiri di hadapan Hakim.

Sama seperti akan ada derajat penghargaan di sorga, akan ada juga derajat penghukuman di neraka. Ini akan didasarkan pada perbuatan-perbuatan mereka.

20:14 Ketika kita membaca **Maut** itu dan **Kerajaan Maut dilemparkanlah ke dalam lautan api**, itu berarti suatu pribadi yang lengkap: roh, jiwa, dan tubuh. Teks ini menjelaskan bahwa **itulah kematian kedua: lautan api.**

Ada perbedaan antara Kerajaan Maut dan neraka. Bagi orang yang belum bertobat yang telah meninggal, Kerajaan Maut adalah sebuah keadaan tanpa tubuh yang sadar akan penghukuman. Ini semacam tangki penampungan, suatu kondisi sementara di mana mereka sedang menantikan Penghakiman Takhta Putih Besar.

Bagi orang percaya yang telah meninggal, Kerajaan Maut adalah keadaan berkat tanpa tubuh di sorga, menantikan kebangkitan dan kemuliaan tubuh. Ketika Yesus mati, Dia pergi ke Firdaus (Luk. 23:43), yang oleh Paulus disamakan dengan sorga ketiga (2Kor. 12:2,4), tempat tinggal Tuhan. Dalam Kisah Para Rasul 2:27 keadaan Tuhan tanpa tubuh disebut "dunia orang mati." Tuhan tidak membiarkan jiwa-Nya di "dunia orang mati," tetapi mengenakan tubuh-Nya yang dimuliakan.

Neraka adalah penjara akhir bagi orang fasik yang mati. Ini sama seperti telaga api, Gehenna, dan kematian kedua.

20:15 Faktor penentu pada penghakiman ini adalah apakah **namanya tertulis di dalam Kitab Kehidupan**. Sebenarnya jika namanya sudah tertulis disana, ia telah menjadi bagian dari kebangkitan pertama. Jadi ayat ini hanya berlaku bagi orang-orang yang berdiri di hadapan Takhta Putih Besar.

N. Langit Baru dan Bumi Baru (21:1 – 22:5)

21:1 Ada sebuah pertanyaan apakah pasal 21 dan 22 ada kaitannya dengan Keadaan Abadi saja atau apakah semua itu bergantian di antara Milenium dan Keadaan Abadi. Karena dalam beberapa segi Milenium dan kekekalan memiliki kemiripan, maka tidaklah mengherankan jika keduanya kadang-kadang tampaknya melebur menjadi satu dalam tulisan Rasul Yohanes.

Disini Keadaan Abadi disebut **langit yang baru dan bumi yang baru**. Janganlah menjadi bingung dengan langit dan bumi baru yang dibicarakan di Yesaya 65:17-25. Yang dimaksud dalam kitab Yesaya adalah Milenium, karena dosa dan kematian masih ada. Itu akan benar-benar ditiadakan seluruhnya dari Keadaan Abadi.

21:2 Yohanes melihat **kota yang kudus, Yerusalem yang Baru, turun dari sorga, dipersiapkan bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya**. Fakta bahwa tidak pernah dikatakan bahwa kota itu mendarat di bumi menyebabkan beberapa orang melihatnya sebagai kota yang melayang diatas bumi yang baru. Kenyataan bahwa nama-nama suku Israel berada di gerbang menunjukkan bahwa Israel yang ditebus akan memiliki akses ke kota, walaupun mereka bukan bagian dari gereja itu sendiri. Perbedaan antara gereja (Pengantin Perempuan, Istri Anak Domba, ayat 9), Israel (ayat 12), dan bangsa-bangsa lain (ayat 24) dipertahankan terus.

21:3 Yohanes mendengar pengumuman **dari sorga bahwa kemah Tuhan ada ditengah-tengah manusia** dan bahwa **Ia akan diam bersama-sama dengan mereka**. Sebagai **umat-Nya** mereka akan menikmati persekutuan dengan Dia lebih dekat dari apa yang pernah mereka impikan. **Tuhan** sendiri akan **bersama** mereka dan **menjadi Tuhan mereka** dalam hubungan yang lebih dekat dan penuh kasih.

21:4,5 Ungkapan "**Tuhan akan menghapus segala air mata dari mata mereka**" tidak berarti bahwa akan ada air mata di sorga. Ini adalah cara puitis untuk mengatakan bahwa itu *tidak* akan ada! **Tidak akan ada maut, perkabungan,**

ratap tangis, atau dukacita. Bagi umat Tuhan, itu akan berakhir untuk selamanya.

Dia yang duduk di atas takhta itu akan **menjadikan segala sesuatu baru. Segala perkataan ini adalah benar** dan setia, dan pasti akan terjadi.

21:6 Permulaan Keadaan Abadi menandai akhir tujuan Tuhan bagi bumi tempat kita hidup. Sama seperti **Alfa** dan **Omega** adalah huruf pertama dan terakhir dari alfabet Yunani, demikian pula lah Dia adalah **Yang Awal** dan **Yang Akhir**, Pencipta dan Tujuan penciptaan, Dia yang memulai dan Dia yang menyelesaikan, Dia Yang Abadi. Dialah yang memberikan **air kehidupan** (keselamatan) secara **cuma-cuma** kepada siapa pun yang **haus** untuk itu.

21:7 Dialah yang memberkati si pemenang dengan warisan total dan keintiman baru seperti antara Bapa dan **anak**. Seperti disebutkan sebelumnya, si pemenang itu adalah orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Tuhan (1Yoh. 5:5). Dengan iman ia mengalahkan dunia (1Yoh. 5:4).

21:8 Tetapi tidak semua orang pemenang. Beberapa adalah **orang-orang penakut**, takut untuk mengakui Kristus; **orang-orang yang tidak percaya**, yang tidak mau mempercayai Juruselamat orang berdosa; *orang-orang berdosa* (NKJV bacaan pinggir yang ditemukan di kebanyakan naskah), semua orang yang tetap tinggal dalam dosa-dosa mereka, apakah bersalah atas kejahatan berat yang tercantum di sini atau tidak; **orang-orang keji**, yang terpengaruh imoralitas menjijikkan, **orang-orang pembunuh**, yang penuh kebencian dan buas; **orang-orang sundal**, yang secara seksual tidak bermoral, yang melakukan percabulan dan bentuk lain dari dosa-dosa seksual, **tukang-tukang sihir**, orang-orang yang mencari hubungan dengan roh-roh jahat; **penyembah-penyembah berhala**, yang menghina Tuhan dengan menyembah patung, **dan semua pendusta** kompulsif. Mereka semua akan mendapat bagian di dalam **lautan api** sebagai tujuan akhir mereka.

21:9 **Seorang dari tujuh malaikat** yang terlibat dalam cawan penghakiman menawarkan kepada Yohanes untuk memberikan pandangan selanjutnya yang lebih rinci dari Yerusalem Baru, yang disebut **pengantin perempuan**, istri **Anak Domba**. Ini mungkin berarti bahwa kota ini adalah kediaman **pengantin perempuan** itu.

21:10,11 Terbawa **dalam Roh ke atas sebuah gunung yang besar dan tinggi**, Yohanes melihat sekali lagi **Yerusalem turun dari sorga**, bersinar dengan **kemuliaan Tuhan** dan berkilauan seperti **permata** yang mahal.

21:12,13 Kota itu dikelilingi oleh **tembok** besar dan **pintu gerbangnya dua belas**, yang disemarakkan dengan **dua belas malaikat**, dan tertulis dengan **nama kedua belas suku Israel**. **Tiga pintu gerbang** menghadap setiap arah kompas.

Angka *dua belas* dipergunakan dua puluh satu kali dalam kitab ini dan tujuh kali dalam pasal ini. Umumnya ini dipahami sebagai *pemerintahan* atau administrasi.

21:14 Di **kedua belas batu dasar** [fondasi] dari tembok itu tertulis **nama kedua belas rasul Anak Domba**. Mungkin ini referensi kepada fakta bahwa mereka meletakkan fondasi gereja dalam apa yang mereka ajarkan tentang Kristus (Ef. 2:20).

21:15,16 Dengan tongkat pengukur **emas**, malaikat menetapkan bahwa kota itu sekitar **dua belas ribu stadia** [furlong] (1400-1500 mil, 2300-2400 kilometer) **panjangnya, lebarnya, dan tingginya**. Apakah berbentuk seperti kubus atau piramida, kota itu diperluas jauh melebihi batas-batas Israel yang telah dipulihkan.

21:17 Tembok itu tebalnya **seratus empat puluh empat hasta**. Ungkapan "**menurut ukuran manusia, yang adalah juga ukuran malaikat**" berarti bahwa malaikat dari ayat-ayat 9 dan 15 mempergunakan ukuran yang digunakan oleh manusia.

21:18 Deskripsi **tembok (yaspis) dan kota (emas tulen)**, sementara sulit bagi kita untuk membayangkannya, dirancang untuk menciptakan imajinasi tentang keindahan dan kecemerlangan. Dalam hal itu, memang berhasil.

21:19,20 Kedua belas **dasar** itu dihiasi dengan dua belas jenis **permata**, mirip dengan yang ada pada tutup dada imam besar yang mewakili kedua belas suku Israel. Tidak mungkin untuk mengidentifikasi semua permata dengan tepat atau untuk menentukan makna rohaninya.

21:21 Kedua belas **pintu gerbang** itu adalah **dua belas mutiara**, sebuah peringatan bahwa gereja adalah mutiara yang sangat berharga dimana Sang Juruselamat membelinya dengan menjual seluruh milik-Nya (Mat. 13:45,46).

Jalan-jalan kota itu dari emas murni, bagaikan kaca bening, yang memperlihatkan kemuliaan yang tak ternoda.

21:22,23 Beberapa hal hilang dari kota itu. **Bait Suci** tidak diperlukan karena **Tuhan, Tuhan Yang Mahakuasa dan Anak Domba** ada disitu. Tidak ada **matahari** atau **bulan** karena **kemuliaan Tuhan** meneranginya, dan **Anak Domba itu adalah** lampunya.

21:24 Bangsa-bangsa non-Yahudi akan menikmati keindahannya, dan **raja-raja di bumi** akan membawa kekayaan mereka kepada Tuhan.

21:25 Tidak ada **pintu gerbang** yang tertutup karena ada keamanan yang sempurna dan kebebasan akses. **Malam tidak ada** disana, itu daerah dimana hari tidak berakhir.

21:26 Seperti disebutkan, **kekayaan bangsa-bangsa** akan mengalir ke kota itu, segala kemuliaan dan **hormat** mereka.

21:27 Tidak ada yang najis yang pernah **masuk** ke dalamnya, **tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba itu**.

22:1,2 Sebuah **sungai air kehidupan** murni mengalir **dari takhta Tuhan dan Anak Domba di tengah-tengah jalan**. Di kedua sisi sungai itu tumbuh **pohon-pohon kehidupan** dengan **dua belas** macam buah, yang tidak dilarang lagi. Hal ini menunjukkan pemeliharaan Tuhan terus-menerus bagi setiap musim. **Daun-daun pohon itu adalah untuk penyembuhan bangsa-bangsa** merupakan kiasan untuk mengatakan bahwa mereka akan menikmati kesehatan yang abadi.

22:3-5

"maka tidak akan ada lagi laknat, ketidakberdosaan yang sempurna; tetapi takhta Tuhan dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya," pemerintahan yang sempurna, dan hamba-hamba-Nya akan beribadah

kepada-Nya, pelayanan ibadah yang sempurna; mereka akan melihat wajah-Nya," persekutuan yang sempurna; dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka," kemiripan yang sempurna; dan malam tidak akan ada lagi di sana," berkat yang sempurna, dan mereka akan memerintah ... selamanya," kemuliaan yang sempurna."¹²

O. Peringatan Penutupan, Penghiburan, Undangan, dan Pemberkatan (22:6-21)

22:6 Malaikat yang menafsirkan itu mengingatkan Yohanes lagi bahwa semua yang telah dia ungkapkan adalah tepat dan benar. **Tuhan, Tuhan** yang telah **mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya** panorama peristiwa **yang harus segera terjadi**.

22:7 Titik puncak tertinggi dari semua itu akan terjadi pada saat Kedatangan Juruselamat yang mulia. Dia meyakinkan kita bahwa Dia akan datang **segera**. Ini dapat berarti *segera* atau *tiba-tiba*, tetapi *segera* lebih disukai. Suatu berkat khusus diberikan kepada **setiap orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat ini**. Kita dapat melakukan ini dengan kehidupan yang mengharapakan Kedatangan-Nya.

22:8,9 Ketika Yohanes **melihat dan mendengar** hal ini, dia **tersungkur** di depan **kaki** malaikat itu, tetapi dia dilarang untuk melakukan itu. **Malaikat** itu ciptaan saja, hanya **Tuhan** yang patut disembah.

22:10 Yohanes diminta supaya **janganlah memeteraikan perkataan-perkataan nubuat ini** sebab **waktu** penggenapannya sudah dekat. **Memeteraikan** disini berarti menunda pengungkapannya.

22:11 Ketika waktu penggenapan itu datang, **yang jahat** akan tetap dalam kejahatan mereka. **Yang cemar** tidak akan memiliki kesempatan lebih lanjut untuk berubah ketika Tuhan kembali ke dunia. Tetapi **yang benar** akan terus hidup dengan kebenaran, dan **yang kudus** akan hidup dalam kekudusan.

22:12,13 Sekali lagi Tuhan mengumumkan Kedatangan-Nya segera, kali ini dengan janji **upah untuk setiap orang menurut perbuatannya**. Sekali lagi Dia memperkenalkan diri-Nya sebagai **Alfa dan Omega**. Yang telah menciptakan segala sesuatu sama dengan Yang akan menutup tirai di panggung waktu.

22:14 Ayat ini dapat dibaca, "**Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya**" atau "**Berbahagialah orang yang mencuci jubah mereka**" (pinggir). *Kedua pembacaan* diatas *tidak* mengajarkan keselamatan atas dasar perbuatan melainkan perbuatan sebagai buah dan bukti keselamatan. Hanya orang percaya sejati memiliki akses ke **pohon-pohon kehidupan** dan **kota** yang kekal itu.

22:15 Yang dikecualikan untuk selamanya dari sorga adalah **anjing-anjing, tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, orang-orang pembunuh, penyembah-penyembah berhala**, dan para pembohong. **Anjing-anjing** disini

mungkin merujuk kepada pelacur laki-laki (Ul. 23:18), orang-orang non-Yahudi najis (Mat. 15:26), atau orang yang me-Yahudikan orang lain (Flp. 3:2).

22:16 Tuhan **mengutus malaikat**-Nya dengan pesan ini kepada **jemaat-jemaat**. Dia berbicara tentang diri-Nya sebagai **Tunas dan Keturunan Daud**. Menurut keilahian-Nya, Dia adalah *Pencipta* Daud; menurut kemanusiaan-Nya, Dia adalah *Keturunan* Daud. **Bintang Timur yang gilang-gemilang** muncul di langit sebelum matahari terbit. Kristus pada permulaannya akan datang kepada gereja sebagai **Bintang Timur yang gilang-gemilang**, yaitu pada saat Pengangkatan. Kemudian Dia akan datang ke dunia sebagai Surya Kebenaran dengan kesembuhan pada sayap-Nya (Mal. 4:2).

22:17 Ada dua cara pemahaman ayat ini. Pertama, mungkin ini merupakan daya tarik dari Injil didalam keseluruhannya, dengan **Roh, pengantin perempuan**, dan si pendengar mendesak kepada yang haus untuk **datang** kepada Kristus supaya selamat. Atau ketiga penggunaan kata **marilah** mungkin menjadi doa-doa supaya Kristus kembali, diikuti oleh dua undangan kepada mereka yang belum percaya untuk **datang** kepada-Nya untuk **air kehidupan** (keselamatan) dan dengan demikian siap sedia untuk kedatangan-Nya kembali.

22:18,19 Jika orang menambahkan sesuatu kepada segala yang tertulis dalam **kitab** Wahyu **ini**, mereka akan menderita **malapetaka-malapetaka** yang dijelaskan di dalamnya. Karena pokok-pokok pembicaraan dalam kitab ini terjalin di seluruh Alkitab, ayat ini pada dasarnya, mengutuk setiap gangguan apapun dengan firman Tuhan. Suatu penghakiman yang sama diucapkan pada **seorang** yang **mengurangi kata-kata nubuat dari kitab ini**. Hal ini tidak berlaku untuk perbedaan penafsiran yang kecil, akan tetapi terhadap serangan langsung pada inspirasi dan kelengkapan Alkitab. Hukumannya adalah kebinasaan kekal. **Tuhan akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan** (NKJV pinggir).³² Itu berarti bahwa ia tidak pernah akan mendapat bagian dalam berkat-berkat mereka yang memiliki **hidup** kekal.

22:20 Wahyu ditutup dengan janji dan pemberkatan. Janjinya adalah bahwa Tuan Yesus akan **datang segera**. Seperti disebutkan sebelumnya, ini bisa berarti *segera* atau *tiba-tiba*. Harapan untuk kembali *tiba-tiba* tidak akan merangsang antisipasi yang sama atau penelitian dibandingkan dengan harapan untuk kembali *segera*. Setiap orang yang ditebus menjawab harapan yang diberkati dengan, "**Amin, datanglah, Tuan Yesus!**"

Sama seperti kitab Kejadian adalah kitab tentang permulaan, maka Wahyu adalah kitab penutupan. Pokok-pokok pembicaraan yang dikemukakan di dalam kitab yang pertama digenapi di dalam kitab yang terakhir. Perhatikan daftar yang berikut:

KEJADIAN	WAHYU
<i>Penciptaan langit dan bumi (Kej. 1:1).</i>	<i>Kehancuran langit dan bumi (Wah. 20:11b).</i> <i>Ciptaan langit baru dan bumi baru (Wah. 21:1).</i>
<i>Permulaan pemerintahan Iblis di dunia (Kej. 3:1-7).</i>	<i>Iblis dilempar ke Lautan Api (Wah. 20:10).</i>
<i>Permulaan dosa (Kej. 3:1-7).</i>	<i>Dosa dibuang (Wah. 21:27).</i>
<i>Kutukan masuk ke dalam penciptaan (Kej. 3:1-7).</i>	<i>Kutukan dihilangkan (Wah. 22:3).</i>
<i>Kehilangan Hak Pohon Kehidupan (Kej. 3:24b).</i>	<i>Akses pohon kehidupan dipulihkan (Wah. 22:2,19 pinggir)</i>
<i>Pengusiran manusia dari Taman Eden (Kej. 3:24a).</i>	<i>Manusia diundang kembali [ke Firdaus] (Wah. 22:1-7)</i>
<i>Maut masuk ke dalam dunia (Kej. 2:17; 5:5).</i>	<i>Maut dikalahkan selamanya (Wah. 21:4).</i>
<i>Pernikahan Adam pertama (Kej. 4:1)</i>	<i>Pernikahan Adam terakhir (Wah. 19:7).</i>
<i>Duka datang kepada manusia (Kej. 3:16)</i>	<i>Duka dihilangkan (Wah. 21:4).</i>

22:21 Dan sekarang kita sampai pada pemberkatan terakhir dari kitab Wahyu yang indah ini, dan dari firman Tuhan. Sebuah penutupan yang penuh damai untuk buku yang dipenuhi dengan guruh penghakiman ilahi.

Keinginan Yohanes adalah supaya, "**Kasih karunia Tuan Yesus menyertai**

umat Tuhan!" Ada tiga versi bacaan yang menarik dalam naskah-naskah ini.

1. Dalam teks kritis Yohanes menginginkan anugerah Kristus kepada *semua* – yang sebenarnya tidak sesuai dengan tema Wahyu mengenai murka yang akan datang kepada mayoritas orang.
2. Pembacaan mayoritas, tradisional lebih baik dan tetap: Kasih karunia Kristus diharapkan bagi "***Anda semua***"- banyak pendengar dan pembaca kitab Wahyu akan menjadi orang percaya sejati.
3. Pembacaan yang terbaik yang berhubungan dengan perbedaan yang tajam antara orang-orang kudus dan orang berdosa dalam buku ini ditemukan dalam teks mayoritas: "**Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai semua orang kudus. Amin. "**

CATATAN AKHIR

¹(Pendahuluan) Kata kerja Bahasa Yunani yang digunakan dalam Injil dan Kitab Wahyu adalah *ekkentēsan*; dalam Septuaginta khususnya dalam Kitab Zakharia memakai kata *katorchēsanto*.

²(Pendahuluan) Dalam Bahasa Ibrani dan Bahasa Yunani huruf-huruf dalam alfabet memiliki nilai yang berupa angka. Sebagai contoh, aleph dan alpha memiliki nilai angka 1, beth dan beta memiliki nilai angka 2, dsb. Oleh karena itu nama-nama orang dapat dinilai dengan angka dan dijumlahkan. Cukup menarik untuk melihat bahwa nama Yesus dalam Bahasa Ibrani (*Iesous*), memiliki nilai angka 888. (Delapan adalah angka yang memiliki arti permulaan yang baru dan kebangkitan). Diyakini bahwa huruf-huruf untuk nama Binatang sesungguhnya akan sama dengan angka 666. Dengan sedikit menyesuaikan pengejaannya, “Kaisar Nero” memiliki nilai angka 666. Ada nama lain yang juga memiliki nilai angka 666, oleh karena itu berdasarkan system ini seseorang harus menghindari spekulasi yang sembarangan.

¹(2:14,15) Ella E. Pohle, *Dr. C.I. Scofield's Question Box*, hlm. 89.

²(3:7) *Daily Notes of the Scripture Union*.

³(3:20) Richard Chevenix Trench, *Commentary on the Epistle to the Seven Churches in Asia*, hlm. 225.

⁴(4:3) Walvoord, *Revelation*, hlm. 104.

⁵(6:10) Kata yang digunakan dalam Bahasa Yunani di sini adalah keras: *Despotēs* (tetapi kata ini tidak memiliki konotasi yang negatif seperti yang terdapat dalam kata “despot” dalam bahasa Inggris).

⁶(8:5) Henry Barclay Swete, *The Apocalypse of St. John*, hlm.109.

⁷(9:20-21) Kata yang digunakan dalam Bahasa Yunani di sini ada *pharmakon*, “obat-obatan, ramuan, candu”

⁸(11:6) McConkey, *The Book of Revelation*, hlm. 68,69.

⁹(11:15) “kerajaan ... sudah menjadi.”

¹⁰(13:3) *The Scofield Reference Bible*, hlm. 1342.

¹¹(16:16) “Harmagedon” berasal dari Bahasa Ibrani “Har” (Gunung) Megiddo. Teks mayoritas secara sederhana membaca “Megiddo.”

¹²(22:3–5) Pierson, *The Ministry of Keswick, First Series*, hlm. 144.

BIBLIOGRAFI

- Criswell, Wallie Amos. *Exposition of Sermons on Revelation*. Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1962.
- Dennett, Edward. "The Seven Churches," *The Serious Christian*, Vol. XI. Charlotte, N.C.: Books for Christians, n.d.
- Gaebelein, Arno C. *The Revelation*. New York: Publication Office "Our Hope," 1915.
- Grant, F.W. *The Revelation of Christ*. New York: Loizeaux Brothers, n.d.
- Ironside, H.A. *Lectures on the Revelation*. New York: Loizeaux Brothers, 1919.
- Kelly, William. *Lectures on the Book of Revelation*, New Edition. London: G. Morrish, n.d.
- Lenski, R.C.H. *The Interpretation of St. John's Revelation*. Minneapolis: Augsburg Publishing House, 1943.
- McConkey, James H. *The Book of Revelation: A Series of Outline Studies in the Apocalypse*. Pittsburgh: Silver Publishing Co., 1921.
- Morgan, G. Campbell. *The Letter of Our Lord*. Westwood, N.J. : Fleming H. Revell Co., n.d.
- Morris, Leon. *The Revelation of Jesus Christ (TBC)*. Grand Rapids: Wm B. Eerdmans Publishing Co., 1977.
- Mounce, Robert H. *The Book of Revelation (NIC)*. Grand Rapids: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1977.
- Ryrie, Charles Caldwell. *Revelation*. Chicago: Moody Press, 1968.
- Scott, Walter. *Exposition of the Revelation of Jesus Christ*. London: Pickering & Inglis Ltd., n.d.
- Smith, Hamilton. *The Revelation: An Expository Outline*. Addison, IL: Bible Truth Publishers, n.d.
- Stanley, Charles. *The Revelation of Jesus Christ*. New York: Loizeaux Brothers Publishers, n.d.
- Swete, Henry Barclay. *The Apocalypse of St. John*. Grand Rapids: Wm. B. Eerdmans Publishing Company, n.d.
- Tenney, Merrill C. *Intepreting Revelation*. Grand Rapids: Wm. B. Eerdmans Publishing Company, 1957.
- Trench, Richard Chevenix. *Commentary on the Epistles to the Churches in Asia*. Minneapolis: Klock and Klock Christian Publishers, 1978.
- Walvoord, John F. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.
Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan
Firman Tuhan yang sejati.
Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.
Secara tidak diketahui (tanpa nama).
Tertarik? Atau tak percaya?
Kunjungilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

-
- Tujuan **Sastra Hidup Indonesia** adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:
- kepada semua warga negara Indonesia,
 - tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

- Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:
- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
 - secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
 - dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

- Sastra Hidup Indonesia** sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:
- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
 - dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

- Sastra Hidup Indonesia** ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.
- Sastra Hidup Indonesia bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
 - Sastra Hidup Indonesia tidak menerima anggota-anggota.

Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet!
www.sastra-hidup.net